

# BeyondCoal

EDISI NOVEMBER 2021 STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

## GEMILANG

Keuangan Bukit Asam moncer, laba bersih naik 176 persen pada kuartal ketiga 2021.



# Redaksi BeyondCoal

STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

**KETUA PENGARAH**  
Sekretaris Perusahaan

**PIMPINAN REDAKSI**  
Mnj. Humas, Komunikasi &  
Administrasi Korporat

**REDAKTUR PELAKSANA**  
Muhamad Saman

**SEKRETARIS REDAKSI**  
Didi Priyono

**KOORDINATOR LIPUTAN**  
Putri Ayu Fatmawati

**PRODUKSI DAN DISTRIBUSI**  
Jumadi & Henrika Kristi

**EDITOR & LAYOUT**  
Arman Adnan, Nur Arif Fadlillah  
& M. Syahrul Hidayat

**KORESPONDEN**  
Muara Enim & Lahat: Putri Ayu  
Fatmawati, Ajeng Biantari, Anissa  
Tanjung, Palembang/Dermaga  
Kertapati: Agung Apriyanto, Tri  
Rusyda Utami, Erwin Baskara  
Jakarta: Gusthida Budhiarti, Rizani  
Hammama,  
Ombilin: Heri Sudarso, Tarahan:  
Dianto Sudrajat, Ajis Purnomo

**ALAMAT REDAKSI**  
Humas PT Bukit Asam, Tbk, Gedung  
Serba Guna Lantai I,  
Kantor Pusat PT Bukit Asam Tbk, Jl.  
Parigi No. 1 Tanjung Enim-Sumatera  
Selatan 31716  
Telepon +62734451096,  
+62734452352,  
Faksimili +62734451095,  
+62734452993,  
Email: [buletin@bukitasam.co.id](mailto:buletin@bukitasam.co.id),  
[majalahbukitasam2019@gmail.com](mailto:majalahbukitasam2019@gmail.com),  
Web : <http://www.ptba.co.id>,  
Fb: PT Bukit Asam Tbk,  
Tw: @BukitAsamPTBA,  
Ig: bukitasamptba



## Dear Sobat Beyond Coal

**S**ebuah *snapshot* dari Pemimpin Redaksi Majalah *BeyondCoal* beredar di grup *Whatsapp* redaksi. Isinya, 'kalau pun harus menunggu sampai subuh, gak apa-apa.' Itu pesan biasa, memang. Tapi, pesan yang tersirat mengandung 'perintah' penting bagi kami.

Pesan dari Dayaningrat, Pemred *BeyondCoal*, menyiratkan kami harus mengejar sumber-sumber berita tanpa putus asa dan 'harus dapat'. Dalam konteks jurnalistik, itu adalah 'perintah biasa'. Kami terikat dengan tenggat waktu atau *deadline* dan dalam kondisi apapun kami harus memenuhi *deadline* itu.

*Alhamdulillah*, perintah itu bisa kami laksanakan dengan baik. Rekan-rekan kami di Bukit Asam Pelabuhan Tarahan, Dianto, Ajis, dan Fifki, berhasil mewawancarai sumber utama untuk *BeyondCoal* edisi November ini. Tentu saja, dengan berkoordinasi dengan kawan-kawan yang lain. Maklum, sumber ini adalah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam, Farida Thamrin. Kebetulan, beliau sedang berada di Pelabuhan Tarahan, mempersiapkan *Regular Management Meeting* (RMM).

Tak perlu menunggu sampai subuh, memang. Beliau menerima kami pada sore itu dengan ramah. Wawancara pun berlangsung dengan suasana yang akrab. Kami mendapatkan banyak informasi tentang kinerja keuangan Bukit Asam Q3 yang sangat mengkilap. Lengkapnya, hasil bincang-bincang itu kami muat dalam Liputan Utama edisi ini. Selain Liputan Utama tadi, kami juga banyak menurunkan tulisan-tulisan lain yang mempunyai nilai berita dan pengetahuan. Antara lain, berita tentang kegiatan perusahaan di Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati. Tulisan tentang Al-Qur'an terbesar di dunia adalah salah satu yang menjadi persembahan kami, selain tulisan tentang Kampung OKE dan Pameran Industri Kreatif di Lampung.

*Guys*

Kami berharap untuk selalu memberikan informasi dan pengetahuan terbaik. Tentu saja, kami sadar betul dengan pepatah 'tak ada gading yang tak retak'. Untuk itu, masukan dan kritik dari kawan-kawan sungguh kami nantikan. Semoga kita selalu sehat, baik dan bahagia. *Aamiin*

Salam  
Redaksi *BeyondCoal*

*Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.*

# Contents

Beyond Coal Edisi November 2021



**2 DARI REDAKSI**  
*Dear Sobat BeyondCoal*

**4 PENGHARGAAN**  
Proklamasi untuk CSR  
Bukit Asam

**5 SEMANGAT PAGI**  
Menjaga Peluang

**6 KABAR - KABAR**  
Menjaga Tanjung Enim  
dan beberapa kabar-kabar  
lainnya

**24 MIND ID**  
Talenta Muda di Dunia  
Tambang

**25 MIND ID**  
MIND ID Meraih Laba Rp9,8  
Triliun

**34 SOBAT KITA**  
Manfaatkan Hidup (Melta  
Tri Wesah)

**35 LIFESTYLE**  
Wisata Religi (Mengagumi  
Quran Terbesar Dunia)

**36 LIFESTYLE**  
Kuliner (Kuliner Kampung  
di Dusun Umbul)

**38 LIFESTYLE**  
Kota Wisata (Menjaga Ke-  
cantikan Karang Asam)



# Penghargaan Proklim untuk CSR Bukit Asam

**BUKIT ASAM** yang dinilai berpartisipasi aktif dalam mendukung upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di lokasi program kampung iklim

**B**ukit Asam meraih penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Penghargaan ini diberikan oleh KLHK kepada divisi Corporate Social Responsibility (CSR) Bukit Asam yang dinilai berpartisipasi aktif dalam mendukung upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di lokasi program kampung iklim (Proklim).

Bukit Asam meraih sertifikat penghargaan Program Kampung Iklim (Proklim), pada 20 Oktober 2021. Proklim merupakan program berlingkup nasional yang dikembangkan KLHK untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal.

Hal ini dilakukan untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi gas rumah kaca. KLHK juga memberikan penghargaan kepada Pemerintah Daerah Sumatera Selatan, dalam hal ini diberikan kepada Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru.

Penghargaan ini merupakan tahun ketiga yang bisa dipertahankan oleh Pemprov Sumatera Selatan untuk upaya pengendalian perubahan iklim. Upaya kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah

Provinsi Sumatera Selatan, Pertama, pembuatan Road Map Program Kampung Iklim Sumatera Selatan Tahun 2019 yang ditandatangani oleh Gubernur Sumsel pada tanggal 24 Januari 2019.

Kedua, pembuatan Surat Gubernur Sumsel kepada Bupati/Walikota se-Sumsel berdasarkan Surat Gubernur Sumsel Nomor 557/0028/DLHP/B.III/2020 Tanggal 8 Januari 2020 Hal Pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim) Tahun 2020.

Ketiga, Pembuatan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 543/KPTS/DLHP/2020 tanggal 29 September 2020 tentang Penerima Piagam Apresiasi sebagai Pembina dan Pelaksana Program Kampung Iklim Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.

Keempat, Pembuatan Surat Gubernur Sumsel kepada Bupati/Walikota se-Sumsel berdasarkan Surat Gubernur Sumsel Nomor 660/0063/DLHP/B.III/2021 Tanggal 11 Januari 2021 Hal Pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim) Tahun 2021

Kelima, Pembinaan dan pendampingan untuk mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim) pada tahun 2021 sebanyak 38 Lokasi ProKlim dan 4 lokasi mendapatkan Trophy ProKlim Utama dan 14 Lokasi mendapatkan sertifikat ProKlim Utama. ■  
**putri**

# Menjaga Peluang

Para Pegawai Bukit Asam yang saya cintai

**K**ita meraih prestasi yang baik pada kuartal ke-3 2021. Bukit Asam mencatat laba bersih sebesar Rp4,8 triliun, naik signifikan atau sekitar 176% dibanding periode yang sama di tahun lalu yang sebesar Rp1,7 triliun. Pencapaian laba bersih tersebut didukung dengan pendapatan sebesar Rp19,4 triliun, meningkat pesat 51% dibanding capaian di periode yang sama di tahun lalu sebesar Rp12,8 triliun. Kinerja keuangan ini tentunya sangatlah menggembirakan. Kita bangga dengan kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh tim manajemen serta implementasinya oleh seluruh pegawai Bukit Asam. Kita menyebutnya sebagai sinergi yang sangat patut untuk dipertahankan.

Batu bara memang sedang menghadapi tekanan yang luar biasa. Masyarakat dunia menuntut penggunaan energi bersih yang tentunya berpengaruh terhadap industri yang kita geluti saat ini. Dari sini, Kita harus bisa mengemas produk ini sehingga mempunyai nilai tambah. Caranya, antara lain, dengan menambahkan atribut komitmen di dalamnya. Kita berusaha terus untuk membuat inovasi-inovasi terbaik sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan perusahaan.

Inovasi tak boleh berhenti. Kita harus merasa selalu dalam dunia persaingan. Dan, tentunya, mensyaratkan adanya semangat untuk itu. Pernyataan ini, bahwa *your true spirit emerges from life's pressures. Your own attitude and responses are crucial in times of difficulty*, yang secara bebas berarti semangat sesungguhnya muncul kala kita dalam kesulitan, ketika sikap dan tanggapan kita menjadi sangat penting. Untuk itu, selalu berpikir bahwa kita dalam suasana krisis.

Kita tentunya tak ingin pepatah ini berlaku, *it's too late to lock the stable when the horse has been stolen*, terlambat sudah mengunci kandang kalau kuda sudah dicuri orang. Dari sini, jangan lengah dengan terbuai pada keberhasilan-keberhasilan saat ini. Pencapaian prestasi adalah suatu peluang yang tak mempunyai batas.

Salam,  
Suryo Eko Hadianto  
Direktur Utama Bukit Asam

# Keeping the Opportunities

Dear My beloved Bukit Asam employees

**W**e have made a good achievement in the 3rd quarter of 2021. Bukit Asam recorded a net profit of IDR 4.8 trillion, a significant increase of around 176% compared to the same period last year, which amounted to IDR 1.7 trillion. The net profit achievement was supported by revenues of IDR 19.4 trillion, a rapid increase of 51% compared to the accomplishment in the same period last year of IDR 12.8 trillion.

This financial performance is indeed very encouraging. We are proud of the policies and strategies implemented by the management team and their implementation by all Bukit Asam employees. We call it cooperation that deserves to be maintained.

Coal is indeed facing critical pressure. The world community demands the use of clean energy, which has an impact on the industry we are in today. From here, we must be able to package this product so that it has added value. The trick, among others, is by adding a commitment attribute to it. We strive continuously to make the best innovations as part of efforts to maintain the company's sustainability.

Innovation cannot stop. We must always feel in a competitive world. And, of course, it requires a passion for it. This statement, that *'your true spirit emerges from life's pressures. Your own attitude and responses are crucial in times of difficulty'*, which are loosely translated that spirit indeed arise when we are in trouble. In the times, attitudes and responses became very important. For that, always think that we are in an atmosphere of crisis.

We certainly don't want this saying to apply. *It's too late to lock the stable when the horse has been stolen*. But, from here, don't be careless by being lulled by the current successes. Achievement is an opportunity that has no limits.

Regards  
Suryo Eko Hadianto  
President Director of Bukit Asam



# Menjaga Tanjung Enim

**BUKIT ASAM** melibatkan seluruh *stakeholder*, termasuk masyarakat untuk mengontrol, menjaga dan memelihara setiap bangunan guna mendukung Tanjung Enim sebagai Kota Wisata.

**B**ukit Asam mencintai Tanjung Enim. Bukit Asam peduli dengan kota yang menjadi pusat dari perusahaan pertambangan yang sekarang bersalin rupa menjadi perusahaan energi dan kimia ini. Perusahaan melakukan berbagai upaya agar kota ini menjadi semakin bermakna. Sebut saja, misalnya, pertemuan berbagai para pemangku kepentingan (*stakeholders*) guna membicarakan masa depan kota ini selama dua hari, yaitu pada 14-15 Oktober 2021.

Suryo Eko Hadianto, Direktur Utama Bukit Asam, bersama Suhedi, Direktur Operasi & Produksi Bukit Asam, Manajemen Bukit Asam serta Tim Kota Wisata (Kowis) Tanjung Enim melakukan silaturahmi dengan sejumlah *stakeholder* yang berada di Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Sebelumnya, Suryo Eko juga melakukan tatap muka dengan Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkompimca) Lawang Kidul dan Pimpinan BUMN/BUMD seperti PT PLN, PT KAI, Telkom, Bank Mandiri, BNI, BSI, BSB, dan BRI di Ruang Rapat Kantor Direksi pada 14 Oktober 2021.

Selain sebagai ajang silaturahmi, Manajemen Bukit Asam juga memaparkan rencana dan realisasi pembangunan infrastruktur Tanjung Enim Kota Wisata seperti Plaza Saringan, Pedestrian Bedeng Kaca, *Water Boom*, Museum Batu Bara dan lainnya. "Kami mengajak seluruh Forkompimca Lawang Kidul dan Pimpinan BUMN secara bersama-sama mendukung kota Tanjung Enim menjadi Kota Tujuan Wisata," ujarnya.

Usai bertemu dengan Forkompimca Lawang Kidul dan Pimpinan BUMN, Suryo Eko menuju Balai Desa Sidomulyo, Kelurahan Tanjung Enim bertemu warga Talang Jawa. Di sana, Dirut Bukit Asam itu berdialog untuk mendukung Tanjung Enim Kota Wisata. Bukit Asam dan warga berharap di Talang Jawa bisa dibangun area tempat *jogging*, tempat bermain anak, dan penataan tempat berjualan untuk pedagang.

Setelah dari Talang Jawa, Suryo Eko dan rombongan melanjutkan perjalanan menuju ke pasar buah yang ada di Tanjung Enim guna melakukan diskusi dengan para pedagang dan melihat progres pembangunan Plaza Saringan. Kemudian, rombongan bertemu dengan warga Karang Asam di Lapangan Bola Karang Asam Kelurahan Tanjung Enim Selatan untuk berdialog dengan Tim Penggagas Revitalisasi Karang Asam.

Pada kesempatan itu, Sudinoto, Perwakilan Penggagas Revitalisasi Karang Asam, mengucapkan terima kasih atas kehadiran Dirut Bukit Asam dan Manajemen di Karang Asam. Menurut dia, revitalisasi Karang Asam merupakan upaya untuk mempercantik Tanjung Enim dan sejalan dengan program Tanjung Enim Kota Wisata.

Sekadar informasi bahwa revitalisasi Karang Asam dimulai pada bulan September 2020 lalu, diawali dengan pembangunan Pos Kamling dan Portal. Banyak donatur datang baik dari Bukit Asam maupun dari masyarakat. Bukit Asam yang memberikan material semen dan pengerjaan dikerjakan oleh warga Karang Asam. "Kami gotong royong membangun revitalisasi Karang Asam ini dan juga dibantu para donatur memberikan bantuan material. Terima kasih atas kesempatan yang terhormat ini," ungkap Sudinoto.



## Komitmen

Sementara Suryo Eko menuturkan bahwa bersama Bukit Asam warga Karang Asam memiliki komitmen untuk memanfaatkan aset Bukit Asam yaitu Lapangan Bola Karang Asam menjadi fasilitas umum yang bisa dimanfaatkan masyarakat. Bila selama ini, pembangunan di Tanjung Enim sepenuhnya dilakukan oleh Bukit Asam dan di Karang Asam, Bukit Asam mendukung dalam pemenuhan material sedangkan pengerjaannya secara swadaya, tenaga kerja atau tukang dilakukan oleh masyarakat Karang Asam sendiri.

"Kami mencermati yang terjadi selama ini bahwa sejumlah anggota masyarakat beranggapan pembuatan taman dan pedestrian yang dilakukan Bukit Asam hanya menjadi tanggung jawab perusahaan. Karena itu, tidak ada rasa memiliki dan menjaga bangunan. Sepertinya, bangunan-bangunan itu tak mempunyai makna. Hari ini dibangun, besok sudah rusak dan ada juga tanaman yang hilang," ujar Suryo Eko.

Dalam kaitan ini, Suryo Eko menjelaskan bahwa Bukit Asam berkeinginan memberikan kontribusi pembangunan bersama warga membangun suatu wilayah dengan terlibat dalam pemberian material saja. Dari sini, warga yang sudah ikut langsung membangun menjadikan bangunan yang sudah dibuat akan dirasakan kepemilikannya dan dijaga oleh warga. Jadi, otomatis, bila ada yang merusak warga pasti marah. "Mari membangun Tanjung Enim dengan cara-cara terbaik, gampang ya kalau tidak bisa membangun minimal diam. Bukit Asam tidak hitung-hitungan membangun Tanjung Enim, karena Bukit Asam sudah mengambil dari Tanjung Enim. Pembangunan di Tanjung Enim karena kepedulian dari Bukit Asam, untuk itu perlu dukungan semua pihak," dia menjelaskan.

Pada hari kedua, atau terakhir, bertempat di Gedung GSG, Jumat (15/10/2021), manajemen Bukit Asam serta Tim Kowis melakukan komunikasi positif dengan para pengusaha yang ada di Tanjung Enim dilanjutkan pembicaraan dengan Forum RT/RW, Lurah dan Kades dengan keinginan bersama untuk membuat Kota Tanjung Enim ini semakin indah dan cantik.

Sebagai penye-



lenggara pemerintahan, baik Bukit Asam maupun Pemerintahan dari tingkat RT/ RW, Desa/Kelurahan hingga Kecamatan memiliki kewajiban untuk melayani masyarakat yang menjadi anggotanya. Untuk itu, komitmen dan kekompakan yang kuat harus dijalin agar tugas sebagai kepanjangan negara bisa dengan optimal melayani masyarakat. "Karena Bukit Asam peduli terhadap Tanjung Enim. Bukit Asam ingin Tanjung Enim lebih baik lagi. Untuk itu jangan sampai tidak ada kontrol kita untuk pembangunan di Tanjung Enim," ujarnya.

Suryo Eko mengatakan bahwa pihaknya atas nama Bukit Asam sengaja mengundang masyarakat dan pemangku kepentingan dalam wilayah ring 0 Perusahaan yang tidak lain bertujuan untuk mendengarkan langsung apa yang menjadi keinginan bersama dengan Bukit Asam untuk membangun Tanjung Enim lebih baik lagi. Ia berharap kepada semua pihak bila ingin memberikan kritikan bisa disampaikan saluran yang benar melalui surat resmi ke Bukit Asam dan dipastikan akan ditindaklanjuti yang tidak lain untuk memajukan daerah Tanjung Enim.

"Protes ke Bukit Asam silahkan, tapi lebih baik mengkritik langsung melalui Humas saya, pasti sampai. Saya pun mengucapkan terima kasih bahwa dengan adanya kritikan, kami akan bisa berbuat lebih baik lagi dan bukan fitnah di medsos. Kritikan akan dievaluasi, benar atau tidak kritikan itu. Saya kasihan bila ada warga yang membatalkan keinginannya datang ke Tanjung Enim hanya karena membaca informasi yang tidak benar," ungkap Suryo Eko.

Sementara itu, Camat Lawang Kidul Andrille Martin mewakili warga Kecamatan Lawang Kidul mengucapkan terima kasih kepada Dirut Bukit Asam dan rombongan yang telah memberikan kesempatan dan hadir langsung bersilaturahmi dengan warga Tanjung Enim Kecamatan Lawang Kidul. Dia mengimbau warganya untuk bersinergi positif dengan Bukit Asam dalam membangun Tanjung Enim dan sekitarnya menjadi lebih baik lagi. ■  
putri,nisa



## Vaksin Sinopharm untuk Masyarakat

**SEBANYAK** 2.350 vaksin covid jenis Sinopharm senilai Rp2.065.979.000 diberikan gratis oleh Bukit Asam untuk masyarakat yang bermukim di sekitar perusahaan.

**B**ukit Asam terus memerangi dan mencegah penyebaran virus Corona yang mematikan. Antara lain, dengan memfasilitasi pelaksanaan vaksinasi yang tidak hanya ditujukan kepada pegawai dan keluarganya, tetapi juga untuk masyarakat yang bermukim di sekitar perusahaan.

Pelaksanaan vaksinasi digelar di Gedung Serba Guna Baru Bukit Asam dimulai Senin-Sabtu, 18-23 Oktober 2021 yang secara resmi dibuka oleh Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam Suhedi didampingi Direktur Rumah Sakit Bukit Asam Medika (RSBAM) Juliana, Senior Manajer *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Bukit Asam Hartono dan Manajer Humas, Komunikasi dan Administrasi Korporat Dayaningrat.

Suhedi, Direktur Operasi & Produksi Bukit Asam, mengatakan bahwa kegiatan vaksinasi yang diadakan Bukit Asam melalui CSR merupakan dukungan kepada pemerintah dengan melakukan vaksin gotong royong. Menurut dia, sebenarnya, Bukit Asam sudah melakukan vaksin cukup banyak, tercatat sampai dengan hari ini sekitar 15.250 dosis vaksin sudah diberikan oleh Bukit Asam. Pada 18 Oktober 2021, Bukit Asam

kembali memberikan 2.350 vaksin Sinopharm untuk Kecamatan Lawang Kidul sesuai data yang telah disampaikan kepada panitia.

“Kami berharap semua masyarakat dapat memiliki kekebalan tubuh, terhindar dari virus Covid. Dengan begitu, semua masyarakat menjadi sehat dan bisa beraktivitas normal kembali,” kata Suhedi. “Dengan adanya vaksinasi ini, kegiatan-kegiatan ekonomi bisa kembali seperti semula,” dia menambahkan.

Namun begitu, Suhedi mengimbau meski masyarakat telah divaksin, jangan lantas langsung bebas merdeka. Akan tetapi, tetap menjaga protokol kesehatan yang ketat yakni dengan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. “Jangan sombong jika kita sudah vaksin. Merasa bebas, gitu. Tidak boleh seperti itu. Jadi teman-teman, bapak, ibu sekalian, harapan saya setelah divaksin ini bisa sehat semua. Sekali lagi, tetap ikuti protokol kesehatan Covid dan tolong disampaikan kepada masyarakat untuk datang ke sini, karena sudah disiapkan 2.350 vaksin,” ujarnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Muara Enim, Dr. H. Nasrun Umar, S.H., M.M., disela kesibukannya menyempatkan hadir pada kegiatan vaksinasi covid yang digelar Bukit Asam di Tanjung Enim dan berkesempatan memberikan sertifikat vaksin covid kepada salah satu peserta vaksin.

Nasrun Umar yang didampingi Camat Lawang Kidul Andrille Mar-

tin, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bukit Asam atas nama Pemerintah Kabupaten Muara Enim untuk kesekian kalinya memberikan kontribusinya kepada masyarakat Kabupaten Muara Enim, kali ini memberikan vaksin covid untuk membantu kekebalan tubuh masyarakat di Kecamatan Lawang Kidul.

Sementara itu, Camat Lawang Kidul mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, kini Kecamatan Lawang Kidul dari level 3 menjadi level 2, atau berada di posisi zona kuning dan harapannya segera menuju zona hijau. “Tapi terlepas dari semua itu, bapak, ibu sekalian tolong sampaikan kepada jajaran tempat kita bekerja, keluarga, tetangga, sanak saudara bahwa yang paling utama adalah protokol kesehatan itu yang perlu kita perhatikan di kehidupan sehari-hari,” ungkapnya.

Dalam momen yang sama, Hesa, peserta vaksin yang kesehariannya sebagai ibu rumah tangga mengatakan ini merupakan vaksin yang pertama dan tidak merasakan apa-apa atau tidak ada rasa sakit sedikit-pun saat menerima suntikan vaksin ini. “Terima kasih Bukit Asam setidaknya sedikit ada rasa aman sudah divaksin Covid. Saya bersyukur bisa divaksin dengan fasilitas yang bagus, nyaman dan servisnya pun baik,” ucap perempuan 33 tahun ini.

Turut hadir pada kesempatan ini, Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan Lawang Kidul, dan Pimpinan Puskesmas Lawang Kidul. ■ putri



## Melaksanakan Amanah MIND ID

BUKIT ASAM mendapat mandatori untuk menyiapkan 250 paket sembako senilai Rp100.000 untuk Desa Mainan.

Tak ada hari tanpa sikap peduli. Kali ini, pada 28 Oktober 2021, *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bukit Asam menegaskan sikap itu dengan memberikan bantuan sebanyak 250 paket sembako kepada masyarakat di Desa Mainan, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuwangi. Ini adalah penegasan *Noble Purpose*, amanah perusahaan tambang milik negara yang tergabung dalam MIND ID.

"Untuk ibu-ibu dan semuanya, terima kasih sudah semangat untuk bersilaturahmi dengan kami. Semoga bantuan ini bisa bermanfaat. Lebih dan kurangnya kami minta maaf, kepada Allah Swt. kami mohon ampun," ucap Listati, Asisten Bina Lingkungan CSR Bukit Asam. Hartono, *Senior Manager* (SM) CSR Bukit Asam, menyambut baik kegiatan bakti sosial (baksos) tersebut. Menurutnya, ini adalah salah satu bentuk kepedulian perusahaan yang merupakan bagian dari MIND ID kepada masyarakat.

Baksos BUMN wilayah Provinsi Sumatera Selatan ini dihadiri Staf Khusus III Kementerian BUMN, Arya Sinulingga. Dia mengatakan program dari BUMN itu bagus-bagus dan dapat membantu ibu-ibu dan keluarga. "Selain ingin melihat kegiatan CSR teman-teman di Bukit Asam, kami (MIND ID) juga ingin mengetahui apakah program-program BUMN itu dapat dijalankan di daerah-daerah," kata Arya. "Jadi, kita cek apakah program yang dibuat Pak Erick berjalan atau tidak. Tentunya, kita berharap jangan sampai tidak dijalankan," dia mengungkapkan.

Menurut Listati, Bukit Asam mendapat mandatori untuk menyiapkan 250 paket sembako senilai Rp100.000, sedangkan untuk pelaksanaan secara teknisnya langsung dilaksanakan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM BUMN. Adapun 250 paket sembako yang diberikan terdiri dari beras 5 kg, gula pasir 2 kg, dan susu kental manis 1 kaleng.

Salah seorang penerima, Rosida, warga Desa Rejodadi, mengucapkan syukur *Alhamdulillah* dan terima kasih kepada Bukit Asam atas sumbangsinya kepada masyarakat. "Bantuan ini sangat membantu sekali rakyat kecil seperti kami. Apapun bantuan ini, kami sangat berterima kasih," ucapnya. ■ Putri



## Penghargaan untuk Purnakarya

BUKIT ASAM Dermaga Kertapati memberikan penghargaan kepada para pegawai purnakarya periode 2020 atas pengabdian mereka.

Masa pengabdian adalah masa kerja pegawai yang telah mengabdikan diri kepada perusahaan kurang lebih selama 25 tahun. Setelah itu, masa purnakarya adalah masa-masa yang pasti akan dilalui oleh setiap karyawan. Dengan memasuki masa purna karya berarti telah memberikan tongkat estafet, memberikan kesempatan kepada generasi penerus dalam meneruskan tanggung jawab pekerjaan.

Bukit Asam Dermaga Kertapati memberikan penghargaan pengabdian dan purnakarya. Penghargaan tersebut berupa emas diberikan kepada 8 (delapan) pegawai yang telah mengabdikan diri kepada perusahaan selama kurun waktu 25-35 tahun dan penghargaan kepada purnakarya juga berupa emas diberikan kepada 26 (dua puluh enam) orang pada oktober 2021. Acara digelar di Mess Griya Puncak Sekuning 26 Ilir D. I, Kec. Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan.

GM Dermaga Kertapati, Hengki Burmana, diwakili oleh Manajer SDM, Umum, Keuangan dan CSR, Yulian Sudarmawan, mengucapkan terima kasih kepada para purnakarya yang telah hadir dan pengabdiannya kepada perusahaan yang telah melaksanakan masa bakti dan tugas yang begitu lama dan cukup dengan penuh perjuangan dan penuh suka-duka. "Penghargaan ini diberikan sebagai niat tulus sebagai bentuk apresiasi kepada bapak dan ibu dengan harapan agar berguna dan dapat dimanfaatkan baik untuk diri sendiri maupun keluarga," ujar Yulian. "Saya mohon doa agar perusahaan kita menjadi lebih baik dalam memberikan kontribusi bagi pegawai maupun warga sekitar perusahaan."

Emir Fakhrialdi, salah satu purnakarya yang hadir, mengungkapkan ucapan terima kasihnya kepada SDM yang masih ingat dan peduli kepada para purnakarya. "Harapan saya mudah-mudahan silaturahmi tetap terjalin. Apabila diperlukan kami purnakarya dengan senang hati akan memberikan masukan atau kontribusi demi kemajuan perusahaan. Semoga produksi dapat lebih baik lagi dari tahun sebelumnya," katanya. "Kerja sukses, selamat, semoga target produksi yang ditentukan manajemen tercapai," dia berharap. GM Dermaga Kertapati Hengki Burmana, Manajer Perawatan Bapak Linafri, SPV SDM Indriati dan staf Humas ikut menghadiri acara pemberian penghargaan ini. ■ tri,win

# Memaknai Sumpah Pemuda

SELURUH keluarga besar Bukit Asam harus selalu untuk meningkatkan rasa toleransi yang bisa menjadi pengikat persatuan dan kesatuan bangsa dan negara ini.

Tak melupakan sejarah, bahkan itu harus menjadi pemicu semangat. Itu pesan utama yang disampaikan dalam webinar peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-93 yang digelar Bukit Asam dan Kodam II Sriwijaya. Bukit Asam menggelar acara bertajuk 'Bersatu untuk Melangkah Maju' di Hotel Arista, Palembang, pada 28 Oktober 2021. Selain peserta yang hadir langsung di tempat, acara itu juga melalui kanal Youtube.

Sebagai pembicara pertama, Brigjen Gumuruh Winardjatmiko memberikan motivasi semangat Sumpah Pemuda dan semangat kebangsaan kepada seluruh pegawai Bukit Asam. Dalam paparannya, dia menyampaikan bahwa Sumpah Pemuda yang diikrarkan oleh para pemuda saat itu tentu saja mempunyai tujuan makna dan nilai-nilai. "Bagaimana kita bisa merdeka dan bersatu. Sebagai generasi penerus, harus memiliki rasa bertanggung jawab, mengutamakan kewajiban, berkarakter, dan mempunyai cita-cita yang artinya punya target. Ini semua relevan dengan pegawai Bukit Asam, tidak hanya pemuda Indonesia tetapi pegawai Bukit Asam juga sama," ungkapnya.

Sementara itu, Dirut Bukit Asam, Suryo Eko Hadianto yang tampil pada sesi kedua. Dia mengatakan bahwa peringatan 'Sumpah Pemuda' tentunya kita semua mengingat adanya semangat para pemuda yang berhasil mempersatukan bangsa dan negara Indonesia dalam satu bahasa bahasa Indonesia, satu bangsa bangsa



Indonesia, satu tumpah darah yakni tanah air Indonesia.

Suryo Eko menguraikan sejarah Sumpah Pemuda, mulai dari Gerakan Budi Utomo di tahun 1908 di Surabaya hingga bersatunya pemuda di seluruh Indonesia yang akhirnya mengerucut di tahun 1928 hingga lahirlah Sumpah Pemuda.

Lebih lanjut, dalam memaknai 'Sumpah Pemuda' khususnya bagi seluruh pegawai Bukit Asam, menurutnya seluruh keluarga besar Bukit Asam harus selalu untuk meningkatkan rasa toleransi yang bisa menjadi pengikat persatuan dan kesatuan bangsa dan negara ini. "Pudarnya toleransi apakah itu toleransi berbangsa, toleransi beragama, dan toleransi berbahasa maka akan hilanglah persatuan," ungkap Suryo Eko.

Suryo Eko juga mengatakan selaras dengan semangat "Sumpah Pemuda", Bukit Asam terus meningkatkan sistem kerja dengan penerapan 3 *key behaviors* (budaya kerja): yaitu *agile*, *going extra miles*, dan *accountable*.

Dalam konteks tugas di Bukit Asam, Suryo Eko mengingatkan mereka harus ke luar dari zona nyaman. Kalau selama ini, ada perasaan berprestasi atau tidak, dapetnya sama, maka perasaan itu harus dihilangkan. "Ke depan, pegawai yang memiliki kinerja baik dan memberikan *value* serta berkontribusi besar pada Bukit Asam, maka dia yang berhak mendapatkan bonus dan promosi jabatan," ujarnya.

Dari sini, Suryo Eko menegaskan, "Demi kebaikan Bukit Asam kedepannya, jargon 3 *key behaviors* ini harus diterapkan oleh seluruh pegawai Bukit Asam, dan jangan hanya

menjadi hiasan dinding," ujarnya. "Mari, kita bersama-sama melanjutkan perjuangan para pendahulu kita, dengan meneladani semangat Sumpah Pemuda. Selamat Hari Sumpah Pemuda, mari "Bersatu Untuk Melangkah Maju," ujar Dirut Bukit Asam itu.

## Bersiap Perang

Ada satu poin menarik yang disampaikan Gumuruh Winardjatmiko, yaitu *Si Vis Vacem Para Bellum*. Ungkapan militer Romawi itu bermakna, jika kita ingin damai, maka kita pun harus bersiap untuk perang, jenderal yang pernah bertugas sebagai atase pertahanan di luar negeri ini menjelaskan,

"Kita harus siap untuk berperang. Untuk menang dalam peperangan, angkatan bersenjata kita harus kuat," ujar Gumuruh. "Salah satu kekuatan negara kita yang tidak dimiliki oleh negara lain, adalah kekuatan rakyat. Rakyat seluruh Indonesia memiliki jiwa bela negara yang sangat tinggi. Maka apabila negara memanggil, seluruh rakyat Indonesia wajib hukumnya menyambut panggilan tersebut bersama-sama TNI untuk membela dan mempertahankan NKRI," dia menjelaskan.

"Ketahuilah bahwa semangat bela negara tersebut muncul saat dicituskannya Sumpah Pemuda 93 tahun yang lalu," kata Gumuruh. Webinar ini berjalan dengan baik. Setidaknya, ada sekitar 2.300 peserta dengan antusias mengikuti jalannya webinar hingga akhir acara. Usai webinar, acara juga diisi dengan kegiatan pemberian *door prize* menarik kepada peserta webinar. ■ nisa-putri,rini



## Rumah Kompos di Lorong Prajurit

**T**adinya dianggap tak berguna. Kini sampah bisa diolah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Sebut saja, upaya yang tengah difasilitasi Bukit Asam Dermaga Kertapati di Palembang. CSR Bukit Asam membangun Rumah Kompos yang diberi nama Gemah Ripah, akronim dari Gerakan Masyarakat Olah Mandiri Sampah.

Peletakan batu pertama sudah dilaksanakan pada 29 Oktober 2021. Lokasinya di Jl. H Faqih Usman Lorong Prajurit Nangyu RT 04 RW 01, Kelurahan 3-4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Palembang. Camat Seberang Ulu I Mukhtiar dan Manajer SDM, Umum, Keuangan dan CSR Yulian Sudarmawan dan staf humas dan CSR Bukit Asam Dermaga Kertapati menyaksikan langsung kegiatan ini. Selain itu, ada Sekretaris Camat Seberang Ulu I, Sekretaris Lurah 3-4 Ulu, Ketua RW 02, Ketua RT 04, tokoh masyarakat dan warga sekitar.

Acara dibuka dengan pembacaan doa sebagai tanda dimulainya pembangunan rumah kompos. Rumah kompos adalah bangunan yang berfungsi untuk memproses bahan organik atau sampah basah menjadi pupuk organik. Manfaat rumah kompos yaitu untuk memproses pengomposan sisa hasil tanaman/jerami/limbah kotoran ternak/sampah organik rumah tangga menjadi pupuk organik/kompos.

“Selain mengurangi sampah, juga mengasah kreativitas dan mendapatkan pendapatan atau *income* dari kompos yang dihasilkan. Jadi tidak bergantung kepada pemerintah tetapi gerakan dari masyarakat sendiri juga penting,” ujarnya.

Dalam sambutannya Camat Seberang Ulu I Mukhtiar menyampaikan tempat dibangunnya rumah kompos ini dulunya merupakan tumpukan sampah yang dibuang oleh masyarakat sekitar. Setelah berdiskusi dengan ketua RT, ketua RW dan warga sekitar, timbul ide membuat proposal rumah kompos. “Selain mengurangi sampah, juga mengasah kreativitas dan mendapatkan pendapatan atau *income* dari kompos yang dihasilkan. Jadi tidak bergantung kepada pemerintah tetapi gerakan dari masyarakat sendiri juga penting,” ujarnya.

“Pelaksana pembangunan rumah kompos dipilih yang terbaik, *insya Allah* pembangunan selesai tepat waktu dan sesuai spek yang telah ditentukan,” katanya. “Saya bersyukur kepada Allah Swt. dan mengucapkan terima kasih kepada pihak Bukit Asam karena pada hari ini *Alhamdulillah* acara peletakan batu pertama rumah kompos GEMAH RIPAH diselenggarakan. “Semoga Bukit Asam tidak membantu hanya sampai di sini saja, tetapi juga di lain kesempatan,” dia berharap.

Di kesempatan selanjutnya, Manajer SDM, Umum, Keuangan dan CSR Yulian Sudarmawan menyampaikan ucapan terima kasih atas sambutan yang baik dari camat, sekretaris camat, sekretaris lurah dan ketua RT, RW dari acara peletakan batu pertama rumah kompos Gemah Ripah ini. “Semoga pembangunan rumah kompos ini bermanfaat dan memberikan nilai-nilai kebaikan untuk warga sekitar,” ujarnya. “Kami memohon doa dan dukungannya dari warga agar perusahaan kami dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat terus membantu masyarakat sekitar.”

Acara ditutup kembali dengan pembacaan doa dengan harapan supaya pengerjaan pembangunan rumah kompos beserta fasilitas penunjangnya ini dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan sehingga dapat selesai sesuai rencana. ■ **tri,win**



# Obat untuk Desa Tegal Rejo

**BUKIT ASAM** memberikan bantuan pengobatan gratis untuk masyarakat yang mendapat respon antusias masyarakat.

Orang bijaksana mengatakan, bantuan akan memberikan makna lebih ketika yang menerima dalam kondisi sulit. Tenggok saja kegembiraan Yeni, salah seorang warga RT 14 Desa Tegal Rejo, Lawang Kidul. Ibu rumah tangga ini berharap ke depan bisa diadakan lagi, karena sangat dirasakan cukup membantu masyarakat. "Terlebih, pada masa sulit seperti saat ini," ujarnya.

Bukit Asam pada 12 Oktober 2021 memberikan bantuan pengobatan gratis untuk masyarakat. Pelayanan pengobatan gratis ini diadakan di halaman Masjid Al-Fattah RT 14 Desa Tegal Rejo. Masyarakat pun menyambut antusias.

Terlihat, puluhan ibu-ibu dengan sabar menunggu antrian untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang dilaksanakan di sejumlah titik kegiatan. Masyarakat yang datang selain untuk berobat, juga ada yang datang untuk berkonsultasi tentang kesehatan dengan para medis Rumah Sakit Bukit Asam Medika (RSBAM). Pengobatan gratis dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PTBA tersebut berjalan dengan lancar.

Tidak hanya Yeni, warga lain yang bernama Armansyah turut berkomentar. Pria yang kesehariannya berprofesi sebagai tukang ojek benar sangat merasakan terbantu dengan adanya pengobatan cuma-cuma ini. "Sangat bagus kegiatan ini. Orang-orang yang tadinya tidak tahu kesehatan atau penyakitnya, menjadi tahu. Semoga kegiatan ini tetap berlanjut," ucapnya.

Selain itu, ada Helna dan Tuti yang sangat berterima kasih atas kepedulian Bukit Asam kepada masyarakat den-

gan mengadakan pengobatan gratis di tempatnya. Sebagai seorang PNS, Helna menyadari betul akan pentingnya kesehatan. Untuk itu ia mengimbau masyarakat jangan malu-malu untuk datang berobat gratis. Apalagi tidak hanya bisa berobat gratis tapi juga diberikan susu untuk mendukung kesehatan warga. "Sangat membantu sekali adanya kegiatan pengobatan gratis ini, apalagi kalo mau ke puskesmas agak jauh," kata Tuti.

## Sinergi masyarakat

Ketua RT 14 Desa Tegal Rejo, Edi Gunawan, mengapresiasi pengobatan gratis dari Bukit Asam yang menurutnya sangat bagus dan positif serta menunjukkan ada respons berupa sinergi antara masyarakat dengan PTBA. "Semoga kegiatan ini tetap berlangsung diadakan, untuk melayani kesehatan masyarakat," dia berharap. Sebelumnya, CSR Bukit Asam telah melakukan pengobatan gratis di Musholla Al-Matnur diikuti warga RT 6-9 Tegal Rejo sebanyak 60 orang, dilanjutkan di Musholla Al-Husni diikuti warga RT 8-10 sebanyak 40 orang.

Manajer Kemitraan Bina Lingkungan CSR PTBA, Hendri Mulyono melalui Asisten Manajer Bina Lingkungan, Listati menerangkan bahwa program pengobatan gratis yang dilakukan CSR PTBA merupakan kegiatan rutin yang tujuannya untuk peningkatan kesehatan warga. Listati mengatakan bahwa program ini sebelumnya sempat terhenti dikarenakan masa pandemi Covid-19. Dan kini, mulai September 2021 kemarin bertahap kegiatan pengobatan gratis kembali digulirkan.

Pengobatan gratis ini telah dilakukan di RW 13 Mandala Kelurahan Tanjung Enim, dan rencananya Rabu besok 13 Oktober 2021 kegiatan yang sama akan dilaksanakan di RT 26 Kolam Kadir Desa Keban Agung, Kecamatan Lawang Kidul.

Dijadwalkan sebulan 4 titik, di mana pelaksanaan setiap minggu ke dua sebanyak 2 titik dan minggu ke empat sebanyak 2 titik, dengan lokasi berbeda-beda khususnya pada wilayah ring 1 perusahaan. "Semoga dengan pengobatan ini, dapat menyentuh langsung masyarakat yang memang layanan kesehatan dibutuhkan masyarakat," Listati mengatakan. ■ putri

# Belajar Bertanam Nanas

MITRA Binaan CSR Bukit Asam kembali mengadakan pelatihan. Kali ini, pelatihan tentang cara menentukan lokasi dan bibit yang baik untuk tanaman nanas.

Lama tidak mengadakan pelatihan karena pandemi Covid-19, akhirnya setelah kondisi sudah sedikit membaik. Rumah BUMN Banyuasin, atau lebih sering dikenal dengan RKAB sebagai mitra binaan CSR Bukit Asam, kembali mengadakan pelatihan. Setelah sebelumnya mengadakan pelatihan pengelolaan nanas dan pemeliharaan tanaman karet, kali ini pelatihannya adalah cara menentukan lokasi dan memilih bibit yang baik. Pelatihan digelar pada 15 Oktober 2021, masih di tempat yang sama, yaitu Kantor Desa Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

Rumah BUMN Banyuasin sebagai mitra binaan CSR Bukit Asam bertugas membantu petani nanas agar bisa memahami apa saja yang baik dilakukan untuk mempermudah tanaman nanas agar lebih cepat tumbuh dan menentukan lokasi yang baik untuk menanam nanas, selain dari itu dengan adanya pelatihan ini secara tidak langsung petani mendapatkan pengetahuan tentang tanaman nanas yang sebelumnya tidak meraka ketahui.

Fokus utama kegiatan pelatihan ini adalah untuk melatih para petani atau UMKM Mitra Binaan Bukit Asam agar dikemudian hari bisa lebih baik lagi. Dan diharapkan dengan adanya pelatihan ini bisa menjadi UMKM naik kelas dan berkembang seperti yang diprogramkan oleh CSR Bukit Asam. Para peserta yang mengikuti pelatihan tersebut adalah para petani mitra binaan, ditambah anggota Karang Taruna Desa Teluk Jaya dengan kuota sebanyak 25 orang.

Anton Hermadi SP, narasumber pada kegiatan ini, menjelaskan jenis tanah yang bagus dibudidayakan tanaman nanas. Dia menjelaskan bahwa yang perlu diperhatikan adalah PH tanah 4,5-6,5 para mitra binaan, para petani nanas, yang dimaksud PH tanah yaitu jenis tanah yang bisa ditanam nanas sesuai temperatur. Kemudian, hal lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah jenis pupuk yang dipakai, pengairan, serta pemisahan bibit agar terhindar dari berbagai jenis hama.

## Petani Digital

Anton Hermadi juga menjelaskan pentingnya



“Petani 4.0 adalah petani yang melakukan aktivitasnya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan internet. Teknologi ini menghubungkan semua unit operasinya dengan berbagai instrumen, termasuk target untuk penjualan *online*.”

teknologi, atau menjadi petani digital. Menurut dia, mereka harus menjadi petani 4.0, atau petani digital. Petani 4.0 adalah petani yang melakukan aktivitasnya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan internet. Teknologi ini menghubungkan semua unit operasinya dengan berbagai instrumen, termasuk target untuk penjualan *online*. “Lebih dari 60% pengguna internet adalah karyawan dan pengusaha,” ujarnya menjelaskan.

Pada kesempatan itu, Bukit Asam yang diwakili Erwin Baskara kembali mengingatkan agar peserta yang mengikuti pelatihan selalu mematuhi protokol kesehatan dan menjaga jarak serta memakai masker demi terhindar dari wabah Covid-19. “Semoga dengan pelatihan berkelanjutan ini dapat menambah wawasan serta berinovasi dan menjadi salah satu mitra UMKM Bukit Asam yang naik kelas dan dapat bersaing dengan mitra lainnya,” tutupnya. ■ **tri,win**

# Periska Membantu Perempuan dan Anak

PARA istri pegawai Bukit Asam menegaskan sebagai organisasi yang peduli terhadap lingkungan sosial masyarakat.



Periska berulang tahun. Persatuan Istri Karyawan Bukit Asam kini sudah berusia ke-21. Berkaitan dengan hari jadinya itu, para pengurus Periska menegaskan sikap peduli mereka terhadap lingkungan sosial di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Di Tanjung Enim, pada 15 Oktober 2021, pengurus Periska memberikan santunan kepada masyarakat yang kurang mampu yang menempati Panti Asuhan yang berada di wilayah Tanjung Enim Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Anjongsana yang pertama dilakukan Periska BA dengan mendatangi Panti Asuhan Darul Yatim & Yayasan Mutiara Tanjung Enim di Mandala Seberang, Kelurahan Tanjung Enim, Lawang Kidul.

Perhatian diberikan Periska BA kepada Yayasan Mutiara karena yayasan ini dengan sukarela atau gratis bersedia menangani masyarakat yang mengalami Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Di yayasan ini, Periska BA memberikan sejumlah bantuan seperti 1 Buah Mesin Cuci 14 kg, 1 buah kompor gas, 1 set selang regulator, 1 buah tabung gas beserta isi dan sembako.

Selanjutnya, rombongan menuju Panti Asuhan Pondok Darul Yatim Lepas Mandiri di Jalan Kamboja RT 14 Ujung Mandala Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Di panti asuhan ini Periska BA memberikan perlengkapan mandi, seperti handuk, sikat gigi, pasta gigi, sabun mandi,

sabun cuci, selain itu juga sembako dan uang santunan. Pada kesempatan ini, Rita Ratna Ratnawati Nung-cik selaku Ketua Yayasan Mutiara Tanjung Enim, mengatakan bahwa di yayasan yang diasuhnya khusus pada penanganan ODGJ dengan rentang usia dari 16-60 tahun. "Alhamdulillah, bersyukur dikarenakan Bukit Asam sangat *the best* buat kita. Harapannya, banyak perempuan yang kita urus di sini mendapatkan lebih banyak perhatian. Untuk saat ini, kita fokus pada perempuan dan anak," dia berujar.

Sementara itu, Runayah, Ketua Panti Asuhan Pondok Darul Yatim Lepas Mandiri menyampaikan bahwa pihaknya mengurus anak-anak yatim dan dhuafa sejak 19 tahun lalu. Anak-anak yang diurus berjumlah 54 dengan 6 pengurus. Di sini anak-anak ada yang aktif sekolah, ada yang mengabdikan, dan ada yang sudah kerja tetap mengabdikan. Mereka diarahkan dan dididik bisa bertanggung jawab sendiri tanpa ketergantungan dengan orang lain yang untuk ke depannya menjadi mandiri. Sesuai dengan nama, Panti Asuhan Pondok Darul Yatim Lepas Mandiri. "Kita ucapkan syukur kepada Allah Swt. dan juga sangat berterima kasih pada ibu-ibu Periska BA sudah berbagi kasih kepada saudara yatim untuk membantu kita. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan dan kepedulian Bukit Asam, ibu-ibu Periska tetap selalu sehat dan juga semoga Bukit Asam semakin sukses," ungkap Runayah.

Berkaitan dengan kegiatan sosial itu, Ketua Umum Periska BA, Sri Ambar Apollonius A., berharap semoga acara ini bermanfaat untuk para penghuni panti asuhan. "Semoga dengan kehadiran kami di sini bisa membuat adik-adik lebih semangat dan memotivasi supaya tetap berkarya. Apa yang kita berikan semoga berkah untuk Periska BA dan buat Bukit Asam juga," ungkap Sri Periska Kertapati

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Periska-BA secara rutin menggelar acara Bakti Sosial dengan memberikan santunan kepada masyarakat yang kurang mampu dan menyelenggarakan lomba antar Periska-BA semua





cabang PT Bukit Asam Tbk. Adapun kegiatan yang diselenggarakan demi menyemarakkan hari ulang tahun periska BA yaitu lomba menyanyi solo yang diikuti oleh 9 peserta, lomba *make up challenge* yang diikuti 5 peserta, lomba pembuatan tumpeng, kegiatan kunjungan ke panti asuhan dan kegiatan bantuan sosial. Lomba-lomba ini dilaksanakan dari Agustus sampai dengan September 2021 dalam bentuk video yang dikirim melalui Instagram dan link dari Periska-BA Pusat.

Kegiatan kunjungan ke Panti Asuhan diadakan pada 19 September 2021 yang dihadiri langsung oleh Niken Suryo Eko, istri Dirut Bukit Asam. Kegiatan kunjungan ke panti asuhan terdiri dari Panti Asuhan Al Husnary di Jalan Sapta Marga, Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang, Panti Asuhan Moria di Jalan Swadaya 1, Sri Mulyo Kecamatan Sematang Borang Palembang dan Panti Asuhan Yatim Piatu/Terlantar Arrazak di Jalan Pancasila No 01 Karya Baru Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.

Wijani, istri *General Manager* Bukit Asam Dermaga Kertapati, dalam sambutannya di panti asuhan Al Husnary, mengatakan kami selaku ibu Periska BA ingin turut membantu anak-anak panti asuhan sebagai bentuk kepedulian kami. Walaupun tidak seberapa, janganlah dipandang dari nilainya tetapi pandanglah dari niat kami yang semata-mata untuk sedikit membantu keperluan," katanya.

Pengurus Panti Asuhan Al Husnary juga menyampaikan syukur kepada Allah Swt. dan juga sangat berterima kasih pada ibu-ibu Periska BA sudah berbagi kasih kepada saudara yatim untuk membantu kita. "Semoga Allah Swt. membalas kebaikan dan kepedulian Bukit Asam, ibu-ibu Periska tetap selalu sehat dan juga semoga Bukit Asam semakin sukses," ucapnya.

Kegiatan Bantuan Sosial diselenggarakan pada hari senin, 20 September 2021 yang dihadiri oleh Ibu Sekper, Sri Ambar Wahyuni Appolonius Andwi C berupa pembagian 100 paket sembako yang berisi beras, minyak, gula, susu, tepung, dan mie instan. Paket sembako dibagikan kepada warga kurang mampu di lingkungan sekitar perusahaan dan beberapa istri pensiunan dan warakawuri di Multiwahana Kenten. ■ **putri, nisa, tri, win**



# Bantuan Tenda untuk Puskesmas

**SETELAH** tabung oksigen, kini Bukit Asam memberikan bantuan tenda untuk tiga puskesmas sebagai bagian dari penanganan dan pencegahan Covid-19.

**B**ukit Asam Pertambangan Tanjung Enim menyerahkan sebanyak 12 unit tenda lengkap untuk tiga Puskesmas di tiga Kecamatan sekitar Unit Pertambangan Tanjung Enim. Penyerahan tenda ini adalah rangkaian Kegiatan Hibah Oksigen awal September lalu sebagai upaya kepedulian Bukit Asam dalam penanganan Covid-19 di sekitar perusahaan.

Edy Herianto (Manajer SDM, Umum dan Keuangan), yang didampingi oleh Budi Hartono dan Taupan Ariansyah Putra, mengatakan selain upaya untuk penanganan Covid-19, bantuan ini juga merupakan fasilitas untuk menyukseskan program vaksinasi di pukesmas-pukesmas sekitar perusahaan. Puskesmas-puskesmas itu adalah Puskesmas Lawang Kidul, Puskesmas Tanjung Agung dan Puskesmas Panang Enim yang masing-masing mendapatkan empat unit.

Kepala Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Tanjung Enim Lawang Kidul, A. Gani mengucapkan terima kasih kepada PTBA yang telah membantu Puskesmas Lawang Kidul dalam menyukseskan Vaksinasi Covid-19. "Semoga Bukit Asam semakin sukses sehingga terus dapat berkontribusi untuk masyarakat," ujarnya.

Senada, Kepala UPTD Puskesmas Tanjung Agung, Zulyadi mengatakan pihaknya akan menggunakan dengan sebaik-baiknya bantuan dari PTBA ini dalam upaya bersama menangani Covid-19 di wilayah Tanjung Agung. ■ **did**

# Gemilang

KEUANGAN Bukit Asam sangat moncer, laba bersih naik 176% pada kuartal ketiga 2021. Tertinggi dalam 5 tahun terakhir.



Ini pencapaian yang membuat hati bungah. Maklum, di tengah kondisi yang serba buram akibat pandemi Covid-19, ditambah lagi dengan isu lingkungan yang semakin santer terkait dengan emisi karbon, kinerja keuangan Bukit Asam tetap saja mengkilap. Tengok saja, sampai dengan kuartal ketiga 2021, Bukit Asam mencatat laba bersih sebesar Rp4,8 triliun, naik sebanyak 176% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,7 triliun.

“Dari sisi rasio finansial, jika kita tarik mundur 5 tahun ke belakang sebetulnya, (pencapaian kuartal ketiga) sudah menjadi angka tertinggi,” kata Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam. “Pada 2018, kita merasa bahwa laba yang dihasilkan merupakan pencapaian yang tertinggi. Tapi, jika dibandingkan dengan tahun ini sampai dengan kuartal ketiga saja kita sudah mencapai angka Rp4,8 triliun,” ungkapnya.

Tanpa maksud berlebih-lebihan, pencapaian tersebut menegaskan manajemen Bukit Asam mampu membentuk pondasi kuat untuk meraih pencapaian itu. Apalagi, kalau dibandingkan dengan periode sebelumnya, sumber daya yang ada sekarang masih tidak banyak berubah. Sebut saja, misalnya, perusahaan masih menggunakan *Bucket Wheel Excavator* (BWE) sebagai alat penunjang produksi

“Average selling price kita di kuartal 3 kurang lebih ada di angka 1.1 juta rupiah per ton. Jika dibandingkan dengan kuartal ke-2 (Q2) maupun kuartal ke-1 (Q1), angka peningkatannya juga signifikan,” Farida menjelaskan. “Jadi, produksi yang meningkat, didukung harga yang juga meningkat, merupakan kombinasi yang tepat.”



“Pada 2018, kita merasa bahwa laba yang dihasilkan merupakan pencapaian yang tertinggi. Tapi, jika dibandingkan dengan tahun ini kinerja sampai dengan kuartal ketiga saja kita sudah mencapai angka 4.8 triliun,” ungkapnya.

Farida menjelaskan bahwa cadangan batu bara perusahaan di daerah Sumatera Selatan memiliki kualitas batubara yang cukup bervariasi dengan kadar kualitas *Gross as Received (GAR)* berada pada rentang 4000 sampai dengan 7000, sehingga perusahaan memiliki cadangan bervariasi dari batu bara kualitas rendah dan kualitas tinggi (*low and high calorific value*). “Dengan demikian, kondisi fundamental kita cukup strong,” ujarnya.

yang usianya sudah tak muda lagi.

Paling tidak, kata Farida, ada tiga faktor yang menyebabkan meningkatkan kinerja keuangan Bukit Asam. “Secara *bottom line*, yang pertama dari sisi produksi yang mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun sebelumnya. Tahun ini, kita memiliki target produksi sebesar 30 juta ton. Sementara, kurang lebih sampai dengan kuartal 3 saat ini kita telah mencapai produksi sekitar 22-23 juta ton,” ujarnya.

“Kita juga didukung oleh harga yang secara signifikan meningkat cukup drastis. *Average selling price* kita di kuartal 3 kurang lebih ada di angka 1.1 juta rupiah per ton. Jika dibandingkan dengan kuartal ke-2 (Q2) maupun kuartal ke-1 (Q1), angka peningkatannya juga signifikan,” Farida menjelaskan. “Jadi, produksi yang meningkat, didukung harga yang juga meningkat, merupakan kombinasi yang tepat.”

Lebih lanjut, Farida mengungkapkan faktor lain dari *bottom line* adalah sisi *cost*. “Kenaikan produksi *year on year* kita tercatat kurang lebih sekitar 18 persen. Sementara, *cash cost* dapat di-*manage* dengan baik melalui salah satu upaya penerapan *good mining practice* yang diterapkan oleh tim operasional PTBA,” dia menjelaskan. “Dari hal ini kita dapat melihat bahwa *revenue* kita naik, namun Harga Pokok Penjualan (HPP) tidak naik setinggi itu sehingga *cash cost impact*-nya pun tidak tinggi. Otomatis, hal ini menjadi efisiensi bagi perusahaan sehingga laba kita sampai dengan kuartal ketiga ini dapat mencapai Rp4,8 triliun.”

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam ini juga menjelaskan bahwa *fundamental* Bukit Asam sebagai perusahaan juga bagus. “Kita memiliki cadangan batu bara yang masih cukup besar dengan kadar kualitas bervariasi,” dia mengungkapkan.

“Yang juga penting adalah bahwa kita punya strategi untuk menjadi BeyondCoal. Nantinya, Bukit Asam tidak hanya bergerak dalam bisnis batu bara tetapi juga bisnis energi lainnya,” Farida mengungkapkan. Sekadar informasi, *Gross as Received (GAR)* adalah tampilan besaran nilai kalori *calorific value (CV)* pada *basis as received (AR)*. Untuk kalori pada kondisi ini memasukkan faktor kadar air total, maka kondisi ini menunjukkan batu bara dalam keadaan siap digunakan.

Tentu saja, kinerja keuangan yang bagus berdampak juga pada perusahaan. “Kita tahu, sebetulnya hasil yang didapat bukan dari BOD tetapi dari seluruh pegawai. Kita sangat mengapresiasi seluruh unit yang berusaha untuk mencapai hasil yang optimal,” ujar Farida. “Tentunya, kita tidak hanya meminta *output* produktif saja. Tetapi, apabila menghasilkan (terbukti misalnya pada kinerja sampai dengan kuartal 3), kita berupaya agar hasil itu memberikan dampak positif ke pegawai.

Tapi, Farida menambahkan, tidak hanya pegawai yang mendapatkan apresiasi. “Kita juga mengalokasikan sejumlah dana untuk masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari realisasi CSR perusahaan yang sangat baik,” dia mengatakan. “Ke depannya proyek Kementerian BUMN untuk CSR akan meningkat alokasi budget-nya. Jadi, memang, kita tekankan bahwa Bukit Asam merupakan bagian dari masyarakat dan pegawai adalah *stakeholder* perusahaan. Kita menghargai keduanya. Jadi, seperti kata pepatah, ‘*one good turn deserves another*’. Kalau kita baik ke orang lain, orang lain juga akan baik kepada kita. ■  
tim redaksi



Farida Thamrin  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam

## “Kita Perusahaan yang Liquid”

Jajaran manajemen beserta seluruh pegawai Bukit Asam sedang berbahagia. Pasalnya, pada kinerja keuangan sampai dengan kuartal 3 perusahaan menembus laba sebesar 4,8 triliun. Sebuah angka yang sangat tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tentunya hal ini merupakan hasil kerja keras seluruh insan Bukit Asam. Termasuk, di dalamnya peran Direktur Keuangan dalam mengatur kinerja keuangan perusahaan, Farida Thamrin.

Redaksi Majalah BeyondCoal berkesempatan mewawancarai Farida Thamrin yang saat itu sembari mempersiapkan *Regular Management Meeting*. Wawancara dengan Direktur Keuangan Bukit Asam itu membahas mengenai kinerja keuangan. Berikut petikan selengkapnya

**Bukit Asam meraih laba secara sangat signifikan pada kuartal ketiga 2021, yaitu sebesar Rp 4,8 triliun. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan itu?**

Faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan pendapatan perusahaan secara *bottom line*, yang pertama dari sisi produksi yang mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun sebelumnya. Tahun ini, kita memiliki target produksi sebesar 30 juta ton. Sementara, kurang lebih sampai dengan kuartal 3 saat ini kita telah mencapai produksi sekitar 22-23 juta ton.

Selain dari sisi produksi, kita juga didukung oleh harga yang secara signifikan meningkat cukup drastis. *Average selling price* kita di kuartal 3 kurang lebih ada di angka 1.1 juta rupiah per ton. Jika dibandingkan dengan kuartal ke-2 (Q2) maupun kuartal ke-1 (Q1), angka peningkatannya juga signifikan. Jadi, produksi yang meningkat didukung harga yang juga meningkat merupakan kombinasi yang tepat.

Namun, faktor lain dari *bottom line* adalah sisi *cost*. Kenaikan produksi *year on year* kita tercatat kurang lebih sekitar 18 persen, dan *cash cost* dapat dimanage dengan baik melalui salah satu upaya penerapan *good mining practice* yang diterapkan oleh tim operasional PTBA. Dari hal ini dapat kita lihat bahwa revenue kita naik, namun Harga Pokok Penjualan (HPP) tidak naik setinggi itu sehingga *cash cost impact*-nya pun tidak tinggi. Otomatis, hal ini menjadi efisiensi bagi perusahaan sehingga laba kita sampai dengan kuartal ketiga ini dapat mencapai Rp 4,8 triliun.

**Bagaimana sebenarnya situasi fundamental perusahaan, terutama dikaitkan dengan tekanan yang sangat kuat terhadap energi fosil, khususnya batu bara?**

Situasi fundamental kita sebagai perusahaan batu bara itu sangat bagus. Kita memiliki cadangan batubara yang masih cukup besar dengan kadar kualitas bervariasi. Cadangan batubara perusahaan di daerah Sumatera Selatan dengan kualitas batubara yang cukup bervariasi dengan kadar kualitas

*Gross as Received (GAR)* berada pada rentang 4000 sampai dengan 7000, sehingga perusahaan memiliki cadangan bervariasi dari batu bara kualitas rendah dan kualitas tinggi (*low and high calorific value*). Dengan demikian, kondisi fundamental kita cukup *strong*.

Hal kedua yang juga penting adalah bahwa kita punya strategi untuk menjadi Beyond Coal. Nantinya, Bukit Asam bergerak tidak hanya dalam bisnis batubara tetapi juga bisnis energi lainnya.

#### **Terkait dengan ini, apa saja strategi Bukit Asam?**

Salah satu konkretnya adalah pembangunan PLTS. Saat ini sudah berjalan kerjasama dengan Angkasa Pura II membangun PLTS dengan lokasi di Bandara Soekarno Hatta. Ada juga proyek PLTS di daerah lain seperti Lampung, Sumatera Selatan namun lebih bersifat CSR.

Jika kita masuk ke PLTS kuncinya adalah memiliki lahan yang banyak. Kita punya lahan pasca tambang di daerah Sumatera Selatan, Ombilin dan mungkin nanti ke Kalimantan yang area nya luas. Membangun PLTS di daerah-daerah tersebut adalah potensi yang bagus.

Selain itu, kita juga didukung oleh pemerintah untuk dapat melakukan hilirisasi atau gasifikasi sehingga nanti turunannya akan lebih banyak. Untuk itu, kita melihat ini justru bukan hambatan, *challenge* tetapi *opportunity* untuk bisa bergerak maju sama dengan perusahaan yang lainnya.

**Dalam kondisi semakin kuatnya tekanan terhadap industri penyebab emisi karbon, apa yang dilakukan perusahaan untuk menjaga agar kinerja keuangan tetap kuat dan sehat?**

Dari sisi keuangan kami sangat mendukung pengembangan bisnis kedepannya dari perusahaan. Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa pada saat eksisting saat ini saja kita termasuk perusahaan yang *liquid*.

Pertama, hutang kita hampir tidak ada. Jika pun ada, itu di level anak perusahaan dan jumlahnya sangat kecil. Kedua, kita sangat *liquid* karena cash perusahaan hingga Q3 ini hampir mencapai Rp 9,5 Triliun sehingga ini merupakan modal yang baik untuk ekspansi kedepannya. Kemudian, jika kita tarik ke belakang, dari sisi keuangan perusahaan memang stabil. Jadi kita tidak perlu khawatir terkait kondisi perusahaan ke depannya. Kita telah memiliki cukup modal, cukup perhitungan dan cukup strategi untuk melakukan pengembangan bisnis.

Rencananya kita akan MoU kerjasama untuk project hilirisasi dan saat ini sudah ada investor dengan nilai project kurang lebih Rp 2,1 triliun. Jika terus berkembang, ini menjadi project untuk kita belajar lebih jauh mengenai bagaimana menjadi perusahaan energi yang bagus, serta langkah ini juga sesuai dengan visi dari perusahaan yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

**Laba yang diraih pada kuartal ketiga ini sangat besar. Digunakan untuk apa dan bagaimana alokasinya?**

Untuk penggunaan laba tersebut pertama kita melihat *Capital and Expenditure (CapEx)* dari RKAP 2021 sekitar Rp 3,8 Triliun dan utilisasinya sudah mencapai 51 persen. Kami sangat mendukung jika realisasi atas CapEx akan ditingkatkan hingga akhir tahun. Kemudian tentu saja

sebagai bagian dari perusahaan BUMN, laba kita akan mendukung kontribusi ke pemerintah. Kita akan lihat kedepannya bagaimana arahan dari pemerintah, karena pasti apapun kontribusinya pasti akan berpengaruh kepada stakeholders yaitu pemerintah juga.

**Apakah ada rencana investasi-investasi baru terkait dengan hilirisasi perusahaan?**

Hilirisasi sebetulnya hal yang tidak simple. Tapi, bagaimanapun, hilirisasi adalah bagian dari *part line* kita untuk berkembang menjadi perusahaan energi. Dalam proyek hilirisasi telah ada penandatanganan *agreement*, namun memang finalisasinya bisa saja terjadi berbagai perubahan. Ada beberapa planning yang kita akan siap lakukan.

Saat ini nama perusahaan cukup harum di kalangan perbankan, sehingga walaupun ada beberapa bank, lenders, maupun capital market yang "alergi" terhadap perusahaan batubara tetapi kita didukung oleh domestik. Di samping itu, kita juga dapat melihat struktur pendanaan dari MIND ID sebagai *holding* kita juga cukup kuat. Mereka bisa *generate money* dan melakukan *bridging* pendanaan apabila kita membutuhkan.

**Apakah laba bersih yang diraih akan berdampak pada kesejahteraan pegawai Bukit Asam?**

Kalau itu, insyaAllah, iya. Seluruh jajaran BOD ini sangat menghargai pegawai. Kita tahu, sebetulnya hasil yang didapat bukan dari BOD tetapi dari seluruh pegawai. Kita sangat mengapresiasi seluruh unit yang berusaha untuk mencapai hasil yang optimal. Hampir setiap pagi di kegiatan *morning meeting*, Direktur Utama turun langsung untuk dapat *driving output* dari rekan-rekan. Tentunya, kita tidak hanya meminta *output* produktif saja. Tetapi, apabila menghasilkan (terbukti misalnya pada kinerja sampai dengan kuartal 3) kita berupaya agar hasil itu memberikan dampak positif ke pegawai.

Sebetulnya, bukan hanya pegawai saja. Kita juga mengalokasikan sejumlah dana untuk masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari realisasi CSR perusahaan yang sangat baik. Ke depannya proyek Kementerian BUMN untuk CSR akan meningkat alokasinya. Jadi, memang kita tekankan bahwa Bukit Asam merupakan bagian dari masyarakat dan pegawai adalah *stakeholder* perusahaan. Kita menghargai keduanya.

**Apakah kinerja keuangan secara keseluruhan pada 2021 ini akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya? Kalau iya, apa indikatornya?**

Dari sisi rasio finansial, jika kita tarik mundur 5 tahun ke belakang, sebetulnya sudah menjadi angka tertinggi. Pada 2018 kita merasa bahwa laba yang dihasilkan merupakan pencapaian yang tertinggi. Namun, jika dibandingkan dengan tahun ini, kinerja sampai dengan kuartal 3 saja kita sudah mencapai angka Rp 4,8 triliun. Insya Allah, saat *full year* nanti dapat melebihi angka 2018. Jika dibandingkan dengan tahun lalu karena terjadi pandemi Covid-19 kita kemudian menghasilkan laba kurang lebih sekitar Rp 2,3 triliun. Alhamdulillah, semoga hasil yang kita dapatkan di tahun ini dapat menjadi era baru bagi Bukit Asam untuk mencapai angka profit yang tinggi. ■ **fifki**

# Superb

BUKIT ASAM'S finances were very smooth; net profit rose 176 percent in the third quarter of 2021. The highest in the last five years



A heart-warming achievement, yet it is understandable. Amid opaque conditions due to the Covid-19 pandemic, coupled with increasingly widespread environmental issues related to carbon emissions, Bukit Asam's financial performance remains shiny. Just look, as of the third quarter of 2021, Bukit Asam recorded a net profit of IDR 4.8 trillion, an increase of 176 percent from the same period the previous year, which amounted to IDR 1.7 trillion.

"In terms of financial ratios, if we pull back five years, actually (the third quarter achievement) is already the highest number," said Farida Thamrin, Director of Finance and Risk Management at Bukit Asam. "In 2018, we feel that the profit generated is the highest achievement. However, if we compare this year to the third quarter, we have reached Rp 4.8 trillion," she said.

Without exaggeration, this achievement confirms that Bukit Asam management can form a solid foundation to achieve this achievement. Moreover, when compared to the previous period, the current resources have not changed much. For example, the company still uses the Bucket Wheel Excavator

**“Our average selling price in the third quarter is approximately 1.1 million rupiahs per ton. When compared to the 2nd quarter (Q2) and the 1st quarter (Q1), the increase is also significant,” Farida explained. “So increased production, supported by rising prices, is the right combination.”**



(BWE) as a production support tool which is no longer young.

At the very least, said Farida, three factors led to an increase in Bukit Asam's financial performance. "On the bottom line, the first is in terms of production which has increased significantly from the previous year. This year, we have a production target of 30 million tons. Meanwhile, more or less until the third quarter, we have reached production of around 22-23 million tons," she said.

"We are also supported by prices which have significantly increased quite drastically. Our average selling price in the third quarter is approximately 1.1 million rupiahs per ton. When compared to the 2nd quarter (Q2) and the 1st quarter (Q1), the increase is also significant," Farida explained. "So increased production, supported by rising prices, is the right combination."

Furthermore, Farida revealed that another factor from the bottom line is the cost side. "We can well manage our cash cost through good mining practice applied by Bukit Asam," she explained. "Hence, we can see that our revenue has increased, but the Cost of Goods Sold (COGS) has not increased that high, so the cash cost impact is not high. Automatically, this becomes an efficiency for the company so that our profits up to the third quarter can reach Rp 4.8 trillion."

The Director of Finance and Risk Management of Bukit Asam also explained that Bukit Asam's fundamentals as a company are also good. "We have

**“In 2018, we feel that the profit generated is the highest achievement. However, when compared to this year in the third quarter alone, we have reached 4.8 trillion,” she said.**

large coal reserves with varying quality levels,” she said.

Farida explained that the company's coal reserves in the South Sumatra area have quite varied coal quality with the Gross as Received (GAR) quality in the range of 4000 to 7000, so the company has varied reserves of low and high-quality coal (low and high quality). calorific value). "Thus, our fundamental condition is quite strong," she said.

"What is also important is that we have a strategy to become BeyondCoal. So, in the future, Bukit Asam will not only be engaged in the coal business but also in other energy businesses," Farida said.

For your information, Gross as Received is a display of calorific value (CV) on an as-received (AR) basis. In addition, the total water content factor is included for calories in this condition, indicating that the coal is ready to be used.

Of course, the sound financial performance also has an impact on the company. "We know that the actual results obtained are not from the BOD but all employees. Therefore, we appreciate all units that are trying to achieve optimal results," said Farida. "Of course, we are not only asking for productive output. However, if it produces results (proven, for example, in performance up to the 3rd quarter), we strive so that the results have a positive impact on employees.

But, Farida added, not only employees who get appreciation. "We also allocate some funds for the community. It can be seen from the appropriate realization of the company's CSR," he said. "In the future, the SOE Ministry's project for CSR will increase its budget allocation. So, indeed, we emphasize that Bukit Asam is part of the community, and employees are company stakeholders. We value both." So, as the saying goes, 'one good turn deserves another'. If we are kind to others, other people will also be kind to us.

■ editorial team



Farida Thamrin  
Director of Finance and Risk Management Bukit Asam

# “We are a Liquid Company”

The management and all employees of Bukit Asam are happy. The reason is, in the financial performance up to the third quarter, the company made a profit of Rp 4.8 trillion. A very high number compared to previous years. Of course, this is the result of the hard work of all Bukit Asam people. It includes the role of the Director of Finance in managing the company's financial performance, Farida Thamrin.

The Editor of BeyondCoal Magazine had the opportunity to interview Farida Thamrin, who was preparing for the Regular Management Meeting. The interview with Bukit Asam's Director of Finance discussed financial performance. Here are the full excerpts.

**Bukit Asam achieved a significant profit in the third quarter of 2021, amounting to Rp 4.8 trillion. What are the factors that led to the increase?**

The factors that led to an increase in the company's bottom-line revenues, the first from the production side which experienced a significant increase from the previous year. This year, we have a production target of 30 million tons. Meanwhile, more or less up to the 3<sup>rd</sup> quarter we have reached production of around 22-23 million tons.

Apart from the production side, we are also supported by prices which have significantly increased quite drastically. Our average selling price in the third quarter is approximately 1.1 million rupiahs per ton. The increase is also significant compared to the 2<sup>nd</sup> quarter (Q2) and the 1<sup>st</sup> quarter (Q1). So, increased production supported by rising prices is the right combination.

However, another factor from the bottom line is the cost side. Our year-on-year production increased by around 18 percent, and we can reasonably manage our cash cost through good mining practices applied by Bukit Asam. Hence, we can see that our revenue has increased, but the Cost of Goods Sold (COGS) has not increased that high, so the cash cost impact is not high. Automatically, this is efficiency for the company so that our profit up to the third quarter can reach Rp 4.8 trillion.

**What is the actual situation of the company's fundamentals, especially concerning the massive pressure on fossil energy, especially against the use of coal?**

Our fundamental as a coal company is excellent. We have large coal reserves with varying quality levels.

The company's coal reserves in the South Sumatra area

have varied coal quality; with the Gross as Received (GAR) quality in the range of 4000 to 7000, the company has varied reserves of low and high-quality coal (low and high calorific value). Thus, our fundamental is quite strong.

The second thing that is also important is that we have a strategy to become BeyondCoal. So later, Bukit Asam will be engaged in the coal business and other energy businesses.

**In this regard, what are Bukit Asam's strategies?**

One of the concrete ones is the construction of Solar Power Plants. The collaboration with Angkasa Pura II has been running to build Solar Power Plant with a location at Soekarno Hatta Airport. There are also Solar Power Plant projects in other areas such as Lampung, South Sumatra, but they are more CSR.

If we enter Solar Power Plant, the key is to have a lot of land. We have ample post-mining lands in South Sumatra, Ombilin, and maybe later in Kalimantan. So, building Solar Power Plants in these areas is good potential.

In addition, we are also supported by the government to carry out downstream or gasification so that there will be more derivatives later. So, for this reason, we see that this is not an obstacle, a challenge but an opportunity to move forward with other companies.

**In increasing pressure on industries that cause carbon emissions, what can companies do to maintain strong and healthy financial performance?**

From a financial perspective, we strongly support the company's future business development. But, as we all know, at the moment, we are a liquid company.

First, we hardly have any debt. If any, it is at the subsidiary level, and the number is minimal. Second, we are very liquid because the company's cash until Q3 has almost reached Rp 9.5 trillion, so this is a good capital for future expansion. Then, if we pull back from a financial perspective, the company is indeed stable. So, we don't have to worry about the future condition of the company. We already have enough capital, enough calculations, and enough strategy to do business development.

We plan to have an MoU of cooperation for the downstream project, and currently, there are investors with a project value of approximately Rp 2.1 trillion. If it continues to grow, this will become a project for us to learn more about becoming a good energy company. This step is also in line with the company's vision to become a world-class energy company that cares about the environment.

The profit achieved in the third quarter is enormous. What is it used for, and how is it allocated?

We look at the Capital and Expenditure (Capex) from the 2021 RKAP of around Rp 3.8 trillion, and its utilization has reached 51 percent. We strongly support if

the realization of Capex) will be increased until the end of the year. Then, of course, as part of a state-owned company, our profits will support contributions to the government. We will see in the future how the direction from the government will be because any contribution will affect the stakeholders, namely the government.

**Are there plans for new investments related to the company downstream?**

Downstream is not a simple thing. However, downstream is part of our part line to develop into an energy company. There have been agreements in the downstream projects, but there may be various changes in the finalization. Nevertheless, there are several plans that we will be ready to make.

Currently, the company's name is quite fragrant in banking circles. Although several banks, lenders, and capital markets are "allergic" to coal companies, we are supported by the domestic market. In addition, we can also see that the funding structure of MIND ID as our holding company is also quite strong. They can generate money and bridge funding if we need it.

**Will the net profit achieved to have an impact on the welfare of Bukit Asam employees?**

If so, God willing, yes. All ranks of the BOD highly appreciate employees. We know the results obtained are not from BOD but all employees. We appreciate all units that strive to achieve optimal results. Almost every morning at the morning meeting, the President Director goes down directly to get the driving output from colleagues. Of course, we don't just ask for productive output. However, if it produces results (proven, for example, in performance up to the third quarter), we strive to make the results positively impact employees.

It's not just employees. We also allocate some funds for the community. It can be seen from the perfect realization of the company's CSR. In the future, the SOE Ministry's project for CSR will increase its budget allocation. So, indeed we emphasize that Bukit Asam is part of the community and employees are company stakeholders. We value both.

**Will the overall financial performance in 2021 be better than the previous year? If so, what are the indicators?**

In terms of financial ratios, if we pull back five years, it's already the highest number. In 2018 we felt that the profit generated was the highest achievement. However, compared to this year, our performance up to the third quarter alone has reached Rp 4.8 trillion. God willing, when the whole year will exceed the 2018 figure. Compared to last year, due to the Covid-19 pandemic, we generated a profit of approximately Rp 2.3 trillion. *Alhamdulillah*, hopefully, the results we get this year can be a new era for Bukit Asam to achieve high-profit figures. ■ **fifki**



# Talenta Muda di Dunia Tambang

GRUP MIND ID harus memiliki kapabilitas organisasi dan kompetensi individual yang tinggi dalam menjawab tiga mandat pemerintah.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aspek utama dalam menjaga keberlanjutan perusahaan. Talenta suatu organisasi harus cakap mengelola sumber daya yang dimiliki agar nilai tambah yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kapasitas SDM, BUMN Holding Industri Pertambangan, Mining Industry Indonesia (MIND ID) telah meluluskan 25 peserta *Emerging Leaders Development Program (ELDP) Cohort 2* pada 8 Oktober 2021.

Direktur Layanan Strategis MIND ID, Ogi Prastomiyono mengatakan: “ELDP sebagai program pengembangan untuk level BOD-2 top talent Grup MIND ID merupakan wujud komitmen dalam pengembangan SDM Perusahaan. Program ini membentuk calon pemimpin yang selaras dengan budaya AKHLAK dan memiliki kapabilitas untuk menjalankan *Noble Purpose MIND ID*”.

Program ELDP dimulai sejak September 2019 yang meliputi modul-modul leadership diantaranya: *Leading self, Leading strategy and innovation, Leading high performing teams, Strategic decision-making and financial acumen, dan Leading execution*. ELDP diperuntukkan bagi Insan Grup MIND ID. Peserta wajib mengikuti kelas

baik secara tatap muka maupun secara virtual dengan fasilitator global seperti *Wharton School, Darden Business School, dan Korn Ferry*. Program ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam rangka mewujudkan mandat MIND ID.

MIND ID mendapatkan tiga mandat penting dari pemerintah untuk memajukan dunia pertambangan Indonesia yakni: mengelola cadangan mineral strategis dan batu bara di Indonesia, agresif melakukan hilirisasi dari sumber daya mineral yang dimiliki, dan menjadi perusahaan kelas dunia. Untuk itu *top talent* Grup MIND ID harus memiliki kapabilitas organisasi dan kompetensi individual yang tinggi dalam menjawab mandat tersebut.

Peserta ELDP diharapkan akan menjadi pemimpin yang berwawasan dan memiliki daya saing global, serta dapat memimpin eksekusi inisiatif strategis MIND ID secara efektif. Dalam program ini, peserta telah melalui pembelajaran dengan total durasi 284 jam di kelas, 24 jam sesi presentasi yang memaparkan hasil dari *action learning project* terkait 8 proyek inisiatif strategis dan dibimbing oleh 6 *Executive Project Sponsor*.

Untuk dapat menjawab kebutuhan dan tantangan global, peserta menjalani *global apprenticeship program* ke 5 negara di 15 perusahaan terkemuka selama 3 bulan. Dengan program ELDP, Insan Grup MIND ID tak hanya cakap dalam satu bidang namun dengan program akselerasi ini bisa menjadi talenta yang menguasai banyak bidang. Dengan demikian diharapkan Insan Grup MIND ID akan mampu memastikan keberlanjutan dari sumber daya mineral yang dikelola agar memberikan kontribusi maksimal dalam jangka panjang bagi Indonesia. ■

# MIND ID

## Meraih Laba Rp 9.8 Triliun

**TIGA** kontributor terbesar pendapatan MIND ID berasal dari komoditas batu bara, emas, dan timah.



**B**UMN  *Holding* Industri Pertambangan MIND ID, atau  *Mining Industry* Indonesia, yang beranggotakan di antaranya PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), dan PT Timah Tbk, merealisasikan kinerja keuangan yang positif pada kuartal ke-3 tahun 2021, sampai dengan 30 September 2021 (9M21) dengan mencatat Laba Bersih Konsolidasian sebesar Rp9,8 triliun, atau naik 799% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 di mana Perusahaan mencatat Rugi Bersih Rp1,4 triliun.

CEO Grup MIND ID, Orias Petrus Moedak mengatakan: "Sejak awal tahun 2021, MIND ID menempatkan perhatian utama pada aspek operasional anggota MIND ID. Inovasi operasional dilakukan untuk menghasilkan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat."

Perusahaan membukukan total pendapatan sebesar Rp63,8 triliun pada 9M21, lebih tinggi 35% dibandingkan 9M20. Tiga kontributor terbesar pendapatan berasal dari komoditas batu bara,

emas dan timah. Perusahaan mencatat Net Profit Margin sebesar 15,4%, meningkat dibandingkan capaian 9M20 sebesar -3,0%.

Provitabilitas MIND ID ditunjukkan dengan capaian *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) sebesar Rp19,8 triliun pada 9M21, dengan EBITDA Margin sebesar 31%, lebih tinggi 179% dari capaian 9M20.

Pada kuartal 4 tahun 2021, Perusahaan akan fokus untuk mendorong tingkat produksi dan penjualan, optimalisasi sinergi Grup MIND ID, mencapai *milestone* proyek hilirisasi dan menjaga likuiditas perusahaan.

### Operasional Bertanggung Jawab

Dalam bidang lingkungan, Grup MIND ID telah mengembangkan dan menerapkan inisiatif-inisiatif dekarbonisasi sebagai upaya untuk mengurangi emisi berdasarkan pada proyeksi sampai dengan tahun 2030 *Business as Usual* dari kegiatan operasi dan produksi, inisiatif-inisiatif yang dikembangkan Grup MIND ID akan mengurangi emisi sebesar 7,2% yang berasal dari pengurangan emisi scope I sebesar 7,4% dan pengurangan emisi scope II sebesar 3,7%.

Grup MIND ID terus melakukan upaya untuk mengimplementasikan inisiatif-inisiatif baru sehingga dapat mencapai target *Nationally Determined Contribution* (NDC) sebesar 15,8% pada tahun 2030, serta mendukung aspirasi Pemerintah Republik Indonesia untuk mencapai *Net Zero* pada tahun 2060.

Kemudian, dalam kinerja sosial Grup MIND ID berfokus pada pembinaan UMK Mitra Binaan untuk dapat meningkatkan pendapatannya dan menyerap tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan kelas mitra binaan. Sampai dengan kuartal ke-3 tahun 2021, telah ada 251 mitra binaan dari Grup MIND ID yang naik kelas.

Terakhir, selain aspek pengelolaan lingkungan dan pengelolaan sosial, Grup MIND ID berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dengan menerapkan kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi (ASAK) di seluruh rantai pasokan operasi. Sampai dengan kuartal ke-3 tahun 2021, 99% pegawai Grup MIND ID telah menyelesaikan pelatihan terkait ASAK serta pelatihan *Fraud Awareness*. ■

SELAMAT WISUDAWAN/TI  
POLITEKNIK NEGERI MALANG  
MAHASISWA BEASISWA BIDIKSIBA  
PT BUKIT ASAM TBK  
BANDAR LAMPUNG, 29 SEPTEMBER 2021



# Membangun Masyarakat Berpendidikan

**BUKIT ASAM** mengembangkan dunia pendidikan masyarakat di wilayah sekitar operasi perusahaan dengan berbagai cara. Langsung dan tak langsung.

Tak seperti biasanya, acara wisuda hanya dilakukan secara daring (*online*). Maklum, Covid-19 masih membatasi semua aktivitas normal masyarakat. Tapi, kondisi ini tak menurunkan kegembiraan dan keharuan para peserta dan keluarganya pada hari itu.

Sebanyak 44 penerima manfaat Program Beasiswa Bantuan Pendidikan Mahasiswa Berprestasi di Sekitar Bukit Asam (BIDIKSIBA) angkatan 2018 diwisuda secara daring pada 29 Oktober 2021. Mereka telah selesai menempuh pendidikannya di dua perguruan tinggi: Politeknik Negeri Sriwijaya dan Politeknik Negeri Malang. Selama masa perkuliahan hingga tamat,

biaya pendidikan sepenuhnya ditanggung Bukit Asam, termasuk uang saku untuk biaya hidup sehari-hari.

Beasiswa BIDIKSIBA merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bukit Asam guna mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tujuannya adalah menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata, serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua dalam hal ini masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasional Bukit Asam. Pemberian Beasiswa BIDIKSIBA dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu seleksi sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dan, tentu saja, standar penerimaan peserta didik baru dari perguruan tinggi terkait.

Wisuda kali ini dilakukan secara *online* oleh pihak kampus, diikuti wisudawan dan wisudawati beserta keluarga dari berbagai daerah. Khusus untuk mahasiswa yang berasal dari daerah Ring 1 sekitar Bukit Asam Pelabuhan Tarahan dilaksanakan, acara dilakukan di GSG Pelabuhan Tarahan Bandar Lampung. Dari wilayah operasional ini, ada empat peserta wisuda, yaitu Yunita Azhari, Okta Novita Sari, Vira Tania dan Anis Noviyanti dari Jurusan D3 Akuntansi dan D3 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Malang.

Selain peserta wisuda dan keluarganya, hadir dalam acara itu Hamdani Manajer SDM, Umum, Keuangan & CSR Bukit Asam Pelabuhan Tarahan, yang

Julismi

Ketua Bukit Asam Foundation

# Ada AKIPBA di Tanjung Enim

**B**ukit Asam mengembangkan dunia pendidikan di wilayah sekitar operasi perusahaan dengan berbagai. Ada yang dilaksanakan secara langsung melalui program-program *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Ada pula yang melalui Yayasan Bukit Asam, atau Bukit Asam Foundation.

Bukit Asam Foundation mengelola berbagai lembaga pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan tinggi yang dimaksud adalah Akademi Ilmu Pertambangan Bukit Asam (AKIPBA) yang berlokasi di Tanjung Enim. Terkait dengan ini, redaksi BeyondCoal mewawancarai Julismi, Ketua Bukit Asam Foundation. Berikut petikannya.



**Bukit Asam Foundation juga mengelola pendidikan tinggi. Bagaimana sejarahnya?**

Sebenarnya kita sudah lama menggagas adanya pendidikan tinggi di Tanjung Enim. Untuk itu, kami melakukan riset dan menemukan bahwa masyarakat dan industri membutuhkan pendidikan yang berkaitan langsung dengan potensi daerah. Dari sini, kemudian, industri pertambangan adalah pilihan terbaik. Tanjung Enim memiliki potensi itu, khususnya karena ada Bukit Asam di sini.

**Progres gagasan itu?**

Nah, dalam perjalanannya, ternyata ide ini sejalan dengan program-program pemerintah. Atas arahan dari Kementerian BUMN, saat itu Bu Rini, kita mendapatkan masukan bahwa program vokasi merupakan sejalan

dengan nawacita Presiden. Beliau minta BUMN, termasuk Bukit Asam, men-*support* berdirinya atau bertambahnya lembaga pendidikan vokasi. Dari sini, kemudian, MIND ID bersepakat pendidikan tinggi vokasi itu dilaksanakan Bukit Asam. Bukit Asam memiliki fasilitas, sarana dan prasarana dan pengalaman dalam mengelola pendidikan. Kita memiliki yayasan dengan berbagai institusi pendidikan sampai dengan SMA. MIND ID memandang Bukit Asam, dengan Yayasan Bukit Asam, sudah siap. Dari sinilah akhirnya kita mendirikan Akademi Ilmu Pertambangan Bukit Asam (AKIPBA). Semua anggota MIND ID sepakat menyerahkan calon-calon siswa dari daerah produksi masing-masing ke AKIPBA untuk mendapatkan pendidikan.

**Bagaimana pendanaannya?**

Kerja sama ini lahir dari sebuah komitmen. *Alhamdulillah*, anggota MIND ID Bukit Asam, ANTAM, Inalum dan Timah sepakat untuk *sharing* pendanaan. Kita akan mendidik para peserta didik dari awal sampai selesai. Seluruh biaya pendidikan selama mereka di Tanjung Enim ditanggung perusahaan-perusahaan tadi. Memang, untuk saat ini, sebagian besar untuk biaya pendidikan itu masih ditanggung oleh Bukit Asam.

**Apakah syarat masuk AKIPBA harus siswa yang lulusan SMK?**

Tidak juga. Lulusan SMK dan SMA bisa kuliah di sini asal lulus tes dan lulus verifikasi persyaratan lainnya.

**Lamanya pendidikan di AKIPBA?**

Pendidikan kurang lebih satu tahun. AKIPBA mempunyai kurikulum dengan pola pendidikan 30 persen akademis dan 70 persen praktek.

**Siswa yang lulus apakah langsung ditempatkan dari perusahaan yang mengirim mereka?**

Kita memang tidak membuat komitmen untuk ikatan dinas. Tapi, kita tahu bahwa industri pertambangan membutuhkan tenaga-tenaga terampil. Oleh karena itu, kita yakin tanpa ada ikatan dinas pun kita memberikan kesempatan untuk industri-industri yang membutuhkan. Tentu saja, kalau perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam MIND ID membutuhkan pegawai baru, mereka sudah mempunyai calon-calon yang potensial lulusan AKIPBA. Tentu saja, selalu ada tes dan persyaratan lainnya untuk bekerja di perusahaan dimaksud. Saat ini, sekitar 85 persen anak-anak kita sudah bergabung dengan MIND ID Group.

**Apakah anggota AKIPBA ini boleh menerima beasiswa lainnya contohnya seperti BIDIKSIBA?**

BIDIKSIBA beda lagi tujuannya dengan AKIPBA. Karena AKIPBA memiliki satu keunggulan yang dengan syarat-syarat tertentu sedangkan BIDIKSIBA juga mendorong anak-anak kita mendapatkan kesempatan yang lebih baik. Dan BIDIKSIBA ditentukan oleh Manajemen Bukit Asam, bukan menjadi pengelolaan Yayasan Bukit Asam. ■ **putri,nisa,fifki,rini**

didampingi Tim CSR. “Alhamdulillah, kami mengucapkan selamat kepada para peserta wisuda dan keluarganya. Hari ini ada 43 penerima beasiswa BIDIKSIBA dari berbagai daerah yang ikut wisuda,” dia menjelaskan. “Program Beasiswa Bidiksiba ini salah satu kepedulian perusahaan di bidang pendidikan yang telah berjalan sejak tahun 2013, dari 343 mahasiswa yang telah diwisuda dan 80 persen sudah bekerja di berbagai perusahaan dan instansi.”

Hamdani menambahkan Bukit Asam mempunyai banyak program pendidikan formal dan informal. Diantaranya, Program PKBM di Pulau Tegal Kabupaten Pesawaran. “Selain membantu fasilitas dan dukungan lainnya di Pulau Tegal, Bukit Asam juga menyalurkan siswa yang telah selesai PKBM ke sekolah formal. Mohon doanya,” dia bertutur.

Sekadar tambahan informasi, salah seorang penerima beasiswa BIDIKSIBA yang saat ini menempuh di Universitas Diponegoro, Malang, akan melanjutkan pendidikannya ke Jerman. Atas upayanya, dia mendapatkan beasiswa dari negara itu atas prestasi dan upayanya sendiri. Tentu saja, Bukit Asam terus memberikan bantuan sesuai kebutuhan. Mahasiswa itu adalah Saqian Putra Andeskara (lihat, *Mimpi Saya Tinggi*).

Para mahasiswa tersebut mengaku beruntung mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan jauh dirantau orang. “Awalnya, memang agak kikuk. Maklum selain jauh dari keluarga, kami harus beradaptasi dengan masyarakat yang bahasa daerahnya berbeda,” ujar salah peserta yang menempuh pendidikannya di Malang. “Tapi, dari kesempatan ini, kami mendapat ilmu, mendapatkan banyak teman dan pengalaman selama di sana.”

Para orang tua mereka pun tak ikut bersuka-cita. Muhaya misalnya, orangtua Anis Noviyanti, bahagia dan terharu anaknya sudah selesai menempuh pendidikannya. “Terima kasih Bukit Asam telah membantu anak saya bersekolah lebih tinggi. Saya sangat bangga anak saya dapat mengenyam pendidikan lebih tinggi dan lulus dengan predikat pujian. Semoga melalui pendidikan ini, dapat mengantarkan pada gerbang kesuksesan bagi anak saya. Jaya selalu Bukit Asam,” ujarnya sembari mengusap matanya yang basah.

Ansori yang juga orangtua dari salah satu peserta wisuda merasa sangat bahagia. “Alhamdulillah, saya mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam. Senang sekali dibantu Bukit Asam dalam program Bidiksiba. Bahkan untuk wisuda juga disediakan fasilitas yang sangat memadai,” ujarnya. ■ **putri,-nisa,fiki,rini**

Testimoni  
Saqian Putra Andeskara

# Mimpi Saya Tinggi

**N**ama saya Saqian Putra Andeskara. Di rumah, saya dipanggil Deska. Di sekolah dan tempat kuliah saya dipanggil Saqi, atau Saqian. Andeskara itu, sebenarnya, akronim dari Anak Desa Karang Raja. Ya, betul. Saya berasal Karang Raja, Kecamatan Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim. Ayah saya bernama Edi Harianto, sedangkan ibu saya namanya Meliana. Saya mempunyai saudara perempuan yang bernama Sevira Ananda Putri.

Kami bukan berasal dari keluarga mampu. Kehidupan yang pahit adalah bagian dari perjalanan, pengalaman, sekaligus sebagai proses belajar yang harus saya lalui. Ayah saya pernah bekerja sebagai kuli bangunan, tukang cat meteran listrik PLN dan sekarang, *Alhamdulillah*, berprofesi sebagai sopir. Pengalaman tinggal di rumah kontrakan sampai ke rumah puyang adalah bagian dari masa kecil saya.

Apapun itu, pengalaman saya tersebut mengajari saya apa itu kehidupan, tidak sekadar hitam dan putih. Saya melihat banyak warna. Saya melihat pelangi. Saya bangga dengan kedua orangtua saya yang mengajarkan makna kehidupan. Bangga sekali.

Menyebut Tanjung Enim, tentu saja, tak lepas dari tambang batu bara. Tanjung Enim, batu bara dan Bukit Asam adalah rangkaian kata yang melekat satu sama lainnya. Bukit Asam, atau lengkapnya PT Bukit Asam Tbk, adalah perusahaan



“Beasiswa ini mengantarkan kami untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik yang, *Insyallah*, akan memberikan kami kehidupan yang lebih baik pula.”

pertambahan batu bara yang cikal-bakalnya sudah ada sejak lebih dari seratus tahun silam.

Beruntunglah kami sebagai bagian dari masyarakat yang berada di lingkungan perusahaan ini. Bukit Asam tak hanya memberikan kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya. Tapi juga, Bukit Asam memberikan peluang kehidupan lebih baik kepada kami masyarakat yang bermukim di Tanjung Enim.

Bukit Asam adalah perusahaan yang peduli. Bukit Asam, dengan berbagai program *Corporate Social Responsibility*-nya membuka jalan bagi saya dan masyarakat sekitar untuk meraih kehidupan yang berkualitas.

Saya adalah ‘putra’ Bukit Asam Tanjung Enim. Bersama-sama dengan sejumlah kawan yang lain yang tak hanya bermukim di Tanjung Enim, tapi juga di Sawahlunto dan Lampung, mendapatkan beasiswa Bidiksiba. Beasiswa ini mengantarkan kami untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik yang, *Insyallah*, akan memberikan kami kehidupan yang lebih baik pula.

Saya bisa menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Brawijaya Malang, berkat beasiswa dari Bukit Asam. Untuk itu, saya berterimakasih banyak. Bukit Asam adalah perusahaan yang peduli, sebuah fakta yang tak bisa saya tutup-tutupi.

Bukit Asam telah membuka jalan yang, *MasyaAllah*, memberikan jalan lain yang lebih jauh dalam pendidikan saya. *Insyallah*, saya akan bersekolah di Jerman karena mendapatkan beasiswa dari salah satu organisasi di negara itu.

Memang, saya mendapatkan beasiswa dari negara di mana salah satu mantan Presiden kita B.J. Habibie itu adalah karena usaha saya sendiri. Tapi, saya tak ragu mengatakan bahwa Bukit Asam juga akan membantu sebagian kebutuhan saya dalam menempuh pendidikan di sana. Mohon doa untuk saya agar semua berjalan dengan baik dan lancar.

Saya anak desa yang bercita-cita tinggi. Tapi, sama sekali tak ada maksud untuk membanggakan diri dengan mimpi itu. Saya hanya ingin memotivasi diri saya sendiri, sekaligus sebagai komitmen saya akan kebaikan Bukit Asam dan masyarakat Muara Enim kepada saya. Saya ber-

tanggungjawab kepada harapan mereka.

Dari pengalaman hidup saya, ketidakberdayaan dan keterbatasan ekonomi keluarga bukan berarti harus berhenti dan putus asa untuk bermimpi. Saya akan menggapainya. Allah SWT mendengar doa saya, doa ayah, ibu dan adik saya serta, tentu saja, doa masyarakat di sekitar saya. Melalui Bukit Asam, Allah SWT memberikan kesempatan itu. Saya harus bekerja sangat keras untuk mewujudkannya.

Tak ada pilihan menyerah untuk mewujudkan mimpi saya. Saya akan mengabdikan seluruh kemampuan saya di Tanjung Enim, *insyallah* di Bukit Asam sebagai salah satu anggota direksi perusahaan. Saya bercita-cita menjadi Direktur Utama perusahaan ini untuk kemudian membuatnya menjadi perusahaan sangat maju dan terus berkembang.

Saya anak Desa Karang Raja. Suatu hari nanti, saya berharap dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Muara Enim lebih baik lagi. ■ putri,nisa,fifki,rini

Eko Pujiantoro  
Senior Manajer Penambangan Tanjung Enim

# Melihat Lebih Luas

**PROTOKOL** Paris mengharuskan kita untuk lebih luas melihat peluang. Perusahaan mungkin akan mengurangi bisnis penambangan, tetapi beralih ke bisnis lain.



Eko Pujiantoro tak melupakan saat-saat awal ketika dia bergabung dengan Bukit Asam 26 tahun silam. “Dulu situasinya tak seperti sekarang,” kenangnya. “Mau ke *base camp* saja, kita harus jalan kaki,” dia menambahkan. “Sekarang teman-teman sudah enak. Banyak fasilitas yang tersedia.”

Base Camp yang dimaksud adalah suatu lokasi yang letaknya di atas, sekitar 5 kilometer dari Kantor Bukit Asam. Selain tersedia sejumlah rumah untuk pegawai, ada rumah-rumah yang memang disiapkan untuk tamu-tamu Bukit Asam, atau pegawai Bukit Asam dari wilayah operasional di luar Tanjung Enim. Di sini tersedia banyak fasilitas, ada *mess hall* yang merupakan gedung multifungsi, antara lain sebagai tempat makan para tamu. Ada juga fasilitas olahraga dan *entertaining* lainnya. Maklum, itu tadi, dulu Tanjung Enim memang tak seramai sekarang.

“Sebagai pegawai baru, sebut saja sebagai pegawai tingkat bawah, modal kita cuma jempol,” Eko tersenyum, mengenang masa-masa sulit di Bukit Asam. “Kalau kebetulan ada mobil *security* atau truk lewat, kita mengacungkan jempol untuk ikut menumpang,” dia menuturkan pengalamannya saat-saat awal bekerja di Bukit Asam. Lokasi yang disebut *Base Camp* tadi sekarang sudah menjadi area penambangan karena potensi batu bara yang ada di situ. Sekarang, semua fasilitas serupa tapi jauh lebih bagus ada di Tanah Putih.

Dengan latar belakang Pendidikan Geologi, Eko pertama ditempatkan di bagian itu di Bukit Asam. “Saya di bagian Geologi dari 1995 sampai 2021,” ujarinya. “Kemudian, saya dipindahkan ke bagian Perencanaan Jangka Panjang. Atasan saya waktu itu, Pak Dimiyana, melakukan semacam rotasi. Mereka yang di kantor, pindah ke tugas lapangan dan sebaliknya,” dia menambahkan.

Tapi, tugas lapangan memberikan pengalaman khusus bagi Eko. “Tugas kita, ya ngukur-ngukur. Termasuk ngukur-ngukur-ngukur tanah, ngukur (kualitas) batu bara dan sebagainya,” dia mengatakan. Tak jarang, dalam melaksanakan tugasnya harus camping di hutan. “Bisa sampai dua minggu kita *nginap* di hutan,” kata Eko. “Tugasnya sesuai bidang masing-masing. Ada kawan-kawan yang *ngebor*, sementara kita melakukan pemetaan,” dia menjelaskan.

“Tak jarang, kami harus melakukan pekerjaan di lokasi yang ‘katanya’ angker,” kata Eko tersenyum. “Tapi, kami aman-aman saja, tuh. Tak ada kejadian yang aneh-aneh,” ujarinya tertawa. “Kami pernah masuk ke Bunian, Bukit Telunjuk atau Bukit Serelo, Bukit Jempol. Ada tiga bukit yang, konon, wilayahnya seram,” dia menambahkan.

Dalam tugas geologi itu, kata Eko, pengalaman terindah adalah ketika berhasil menemukan batu bara. “Pernah, pagi-pagi saya bersama rekan senior saya masuk hutan. Nama rekan saya itu, Pak Wiyanto,” ujarinya. “Setelah berjalan hampir sepuluh jam berjalan, kami me-



**“Suka dukanya, banyak,” tuturnya. “Kalau lagi hujan, gak bisa tidur. Kepikiran terus,” dia mengatakan. “Maklum, kalau kondisi hujan deras, bisa-bisa terjadi longsor dan itu menyangkut keselamatan teman-teman saya di lapangan,” ungkapny.**

nemukan batu bara. Senangnya bukan kepalang. Bahagia sekali. Yang namanya lelah atau lapar, seolah-olah hilang.” Tak menunggu lama, Eko dan rekannya itu segera membuat deskripsi dan melakukan pemetaan atas temuan batu bara tersebut.

Zaman berubah. Tugas pun berubah. “Pada 2001, saya bertugas di Perencanaan Jangka Panjang. Di sini, saya banyak belajar tentang tambang, termasuk mendesain semua yang berkaitan dengan berbagai aspek seperti aspek ekonomi dan sebagainya,” kata Eko. “Saya banyak belajar dengan Pak Danang dan Pak Wahyu Sumirat. Pak Wahyu ini hobinya olahraga tinju. Orangnya sangat enerjik,” kenangnya.

Kemudian, pada 2007, Eko menjadi Asisten Manajer Geoteknik. Di posisi ini dia bertugas sekitar satu tahun. “Suka dukanya, banyak,” tuturnya. “Kalau lagi hujan, gak bisa tidur. Kepikiran terus,” dia mengatakan. “Maklum, kalau kondisi hujan deras, bisa-bisa terjadi longsor dan itu menyangkut keselamatan teman-teman saya di lapangan,” ungkapny.

“Ketika saya menjadi Asmen Geologi, Pak Suhedi saat itu adalah Manajer Eksplorasi,” kata Eko. “Karena tahu dengan latar belakang pendidikan saya, saya kemudian

diminta untuk membantu beliau. Saya diangkat menjadi Manajer Eksplorasi yang membawahi empat Asisten Manajer, yaitu Geologi, Geoteknik, Pengeboran serta Laboratorium dan Mekanikal Tanah,” dia menjelaskan. “Saya cukup lama di sini, sekitar tujuh tahun.”

“Saya bersyukur dan bangga bekerja di Bukit Asam,” ungkap Eko. “Saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran dari perusahaan tempat saya bekerja ini,” dia menegaskan. “Kepada kawan-kawan, khususnya anak-anak muda yang tentunya merupakan sumber daya yang memiliki kualitas lebih bagus, kita harus mulai melihat dengan bijaksana kondisi industri batu bara saat ini,” Eko mengingatkan. “Protokol Paris mengharuskan kita untuk lebih luas melihat peluang. Perusahaan mungkin akan mengurangi bisnis penambangan, tetapi beralih ke bisnis lain,” ujarnya.

“Dalam kaitannya ini, kita harus membuat banyak inovasi, antara lain bagaimana memanfaatkan batu bara yang produk akhirnya tidak menimbulkan emisi karbon. Itu adalah tantangan terbesar kita sebagai perusahaan,” ujar Eko. “Saya yakin, kita bisa.” Selain itu, Eko juga berpesan kepada rekan-rekan pegawai yang lebih muda, khususnya mereka yang sudah mendapatkan posisi tertentu, untuk selalu ingat dengan rekan pegawai yang masih pada posisi bawah. “Jangan lupa untuk selalu memperhatikan mereka. Barangkali, ada di antaranya mempunyai sesuatu yang bermanfaat untuk membantu kita,” ujarnya.

“Semboyan hidup saya sederhana. Yang penting apa yang kita kerjakan itu sesuai sama hati nurani kita,” ujar Eko. “Lakukan pekerjaan dengan cara yang bersih dan lurus. Jangan *macem-macem* dan *neko-neko*,” ungkapny. “Yang paling utama, kita itu harus pandai-pandai bersyukur atas apa yang kita dapat. Insyaallah, semuanya jadi berkah,” pesannya menutup pembicaraan dengan BeyondCoal. ■ rini,putri



# Sidak di Kawasan Tambang

Oleh Anissa Ayu Rahmawati

**INSPEKSI** Mendadak *Golden Rules* merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh satuan kerja K3 Pertambangan Bukit Asam untuk mengontrol ketaatan serta kedisiplinan pegawai.

Suatu hari, sebut saja begitu, Anda masuk ke kawasan operasi tambang Bukit Asam. Tiba-tiba, Anda melihat ada sekelompok pegawai berpakaian lengkap dengan berbagai atribut kerja. Jangan kaget. Itu bukan operasi penertiban lalu-lintas seperti layaknya yang kadang-kadang kita temui di jalan saat berkendara di jalan-jalan umum. Mereka adalah satuan Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bukit Asam yang sedang melaksanakan Inspeksi Mendadak (Sidak) *Golden Rules*.

Inspeksi Mendadak (Sidak) *Golden Rules* merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh satuan kerja K3 Pertambangan Bukit Asam dengan fokus terhadap

ketaatan serta kedisiplinan pegawai dalam penerapan aturan *Golden Rules* PT Bukit Asam Tbk. Kegiatan ini dilaksanakan pada tiap *shift* (1 *shift* 8 jam), sehingga setiap harinya minimal dilaksanakan 3 kali sidak *Golden Rules* dengan lokasi sidak yang berubah-ubah tiap *shift*-nya.

Fokus sidak *Golden Rules* berubah-ubah, tergantung pada *trend* pelanggaran dan temuan K3 diantaranya lampu unit, *rotary lamp*, *safety belt*, izin bekerja di tambang (SIB & SIM DLT), izin beroperasi di tambang (Stiker TIO), APD, kelengkapan unit (APAR, kotak P3K, *traffic cone*) dan sebagainya.

Hingga akhir September 2021, telah dilaksanakan 4.079 kali sidak dan terdapat 430 pelanggaran.

“ Fokus sidak *Golden Rules* berubah-ubah, tergantung pada trend pelanggaran dan temuan K3 diantaranya lampu unit, *rotary lamp*, *safety belt*, izin bekerja di tambang (SIB & SIM DLT), izin beroperasi di tambang (Stiker TIO), APD, kelengkapan unit (APAR, kotak P3K, traffic cone) dan sebagainya.



Pelanggaran dari sidak *Golden Rules* akan dijadikan Temuan Inspeksi K3 yang akan diteruskan kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

Sejumlah tips bagi pegawai yang memasuki area tambang dan menemui petugas sidak sebagai berikut :

1. Tetap tenang dan jangan panik
2. Pastikan membawa izin bekerja di tambang (SIB DLT (untuk pekerja selain operator/driver), SIM DLT (untuk driver/ operator unit)) dan ID Card perusahaan
3. Pastikan unit/kendaraan yang dibawa dalam kondisi lengkap dan aman untuk dioperasikan (P2H unit, izin operasional/Stiker TIO, kelengkapan unit (APAR, P3K, traffic cone), radio/ HT pada unit, lampu unit, *back alarm*, kondisi ban, *buggy whip & buggy flag*)
4. Gunakan APD lengkap sesuai standar masuk

- tambang (*safety helmet*, *safety shoes*, rompi pantul/ *wear pack*) dan jangan lupa gunakan masker ketika di dalam unit terdapat lebih dari 1 orang
5. Bagi *driver/operator* agar tetap mematuhi rambu-rambu yang berada di area tambang (rambu batas kecepatan unit, rambu kewajiban menaikkan *buggy whip & buggy flag*, rambu STOP, dll)
  6. Jangan melawan perintah/arahan petugas sidak (selama masih dalam batas wajar)
  7. Jangan menghindar/putar balik unit saat melihat adanya sidak *Golden Rules*

Kegiatan sidak *Golden Rules* merupakan kegiatan rutin dengan lokasi yang berubah-ubah sehingga pegawai tidak perlu merasa terbebani jika melihat adanya sidak di jalan tambang/area operasional. Bersikaplah kooperatif dengan petugas dan tunjukkan bahwa anda adalah pegawai yang taat terhadap aturan *Golden Rules* PT Bukit Asam Tbk. ■



Melta Tri Wesah  
 Analis Batu Bara Junior

# “Manfaatkan Hidup”

Rasanya, tak berlebihan kalau kita mengacungkan jempol pada perempuan pegawai Bukit Asam yang satu ini. Masih tergolong junior, dia pernah menjadi salah seorang Pegawai Teladan Bukit Asam pada 2021. Perempuan itu tak lain adalah Melta Tri Wesah, kelahiran Tanjung Raja pada 5 Januari 1990.

Sekadar informasi, penentuan Pegawai Teladan di Bukit Asam membutuhkan waktu yang panjang. Beberapa tahapan tes harus dilewati, antara lain tes tertulis, wawancara dan presentasi hasil kunjungan kerja. Belum lagi, proses lain seperti penilaian dari rekan kerja, lingkungan, dan tentu saja, usulan dari satuan kerja (satker) terkait.

Istri Muhammad Novalian ini ternyata tak punya resep khusus untuk meraih prestasi itu. “Saya menjalankan pekerjaan sebagai amanah, seprofesional mungkin yang saya mampu dan tentunya dengan integritas penuh. Saya harus bertanggung jawab dengan amanah itu,” ujar Melta yang mulai bergabung dengan Bukit Asam sejak 2013.

Sebelum menjadi pegawai Bukit Asam, Melta

bersekolah di SDN 25 dan SMPN 3 Tanjung Enim. Kemudian, dia bersekolah di SMAN 1 Muara Enim. Dari situ, dia kemudian menempuh pendidikan S1 di Universitas Sriwijaya, Palembang.

Selain kedua orangtuanya, Syamsul Jahri dan Buryuna, dua perempuan karir ini Sayyidah Khadijah binti Khuwailid dan Oki Setiana Dewi banyak memberikan inspirasi kepada Melta. “Mereka adalah perempuan yang mampu menyeimbangkan antara pendidikan, pekerjaan, dan keluarga,” ujarnya. “Sementara, kedua orangtua saya adalah sosok yang tidak gampang menyerah,” dia menjelaskan. “Setiap yang bernyawa pasti akan mati, sehingga manfaatkanlah kesempatan hidup di dunia dengan sebaik-baiknya.”

Sama seperti pegawai lain, Melta mengawal karirnya di Bukit Asam sebagai Calon Pegawai (14-06 2013 sampai 14-09-2013). Setelah menjadi pegawai penuh, dia bertugas di Satker Administrasi Umum sampai 2016. Kemudian, dia bertugas di Pendukung Teknis Operasi 1 dan 2 sampai dengan 2019. Kini, dia bertugas sebagai Analis Batu Bara Junior.

Dari semua tugas yang pernah diamanahkan, “Saya senang dengan pekerjaan di luar latar belakang pendidikan saya. Saya banyak belajar dari para senior. Begitu banyak pengetahuan baru yang saya dapatkan.” ■ **tri,win**

Bayt Al-Qur'an Al-Akbar, Wisata Religi Al-Qur'an Raksasa di Palembang

# Mengagumi Quran Terbesar Dunia

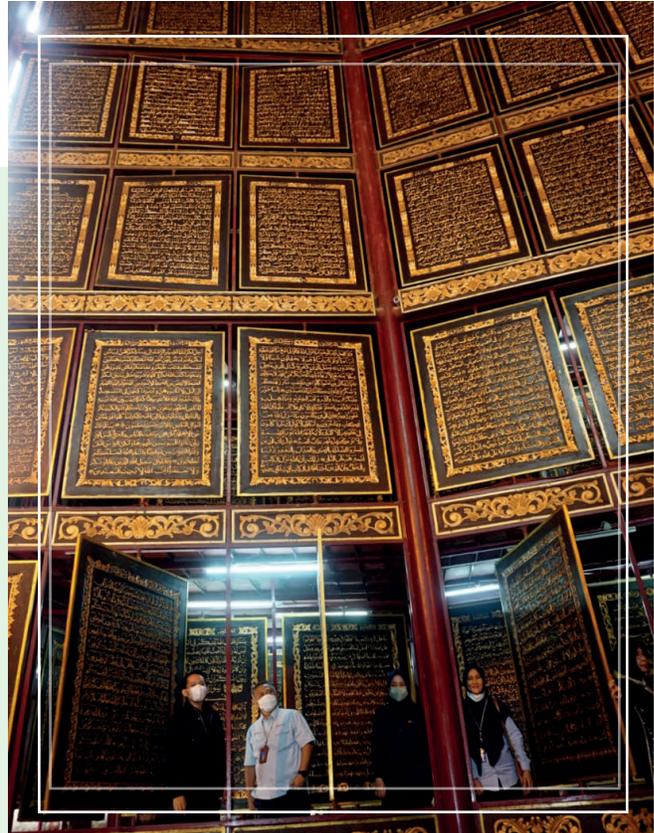
**BERTEMPAT** di Bayt Al-Qur'an Al-Akbar sebuah Al-Quran sangat besar terbuat dari papan kayu tembesu menjadi salah satu wisata religi di Palembang.

Sungguh menakjubkan. Terbuat dari 315 lembar papan kayu tembesu yang bisa dibolak-balik, Al-Qur'an ini sangat mempesona. Ukurannya raksasa. Setiap papan yang merupakan halaman Al-Qur'an itu berukuran tinggi 177 cm dan lebar 140 cm. Tebal setiap papan adalah 2,5 cm. Secara keseluruhan, termasuk sampul, Al-Qur'an yang disebut Al-Qur'an Al-Akbar ini tebalnya 9 meter yang terdiri dari 630 halaman. Dunia menobatkan Al-Qur'an Al-Akbar sebagai Al-Qur'an terbesar dari yang sudah ada.

Al-Qur'an ini menjadi salah satu destinasi wisata religi di Palembang, disimpan di sebuah tempat yang disebut Bayt Al-Qur'an Al-Akbar, atau rumah bagi Al-Qur'an Besar. Lokasinya ada di Jalan Moh. Amin, Gandus, Kota Palembang. Manajer SDM, Umum, Keuangan dan CSR, Yulian Sudarmawan, SPV Administrasi Kepegawaian, Indriati beserta staf humas berkesempatan mengunjungi Bayt Al-Qur'an Al-Akbar yang telah dibuka untuk umum. Tentu saja, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pada kunjungan ini, Pengurus Bayt Al-Qur'an Al-Akbar, Syarkoni menyampaikan tempat wisata ini dibuka pertama kali pada 18 juli 2020. Namun pandemi Covid-19 membuat pengurus terpaksa menutup lokasi wisata ini. Barulah pada Oktober 2020, tempat ini dibuka kembali. Gagasan membuat Al-Qur'an terbesar itu muncul pada 2002. Setelah merampungkan pemasangan kaligrafi, pintu dan berbagai ornamen Masjid Agung Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang, Ustadz Syofwatillah Mohzaib membuat Al-Qur'an terbesar di dunia.

Menurut cerita, Ustadz Syofwatillah Mohzaib bermimpi. Beliau diperintahkan untuk membuat ukiran ayat-ayat suci Al-Quran yang lebih besar. Dari sini, kemudian, muncullah ide untuk membuat Al-Qur'an raksasa. Lalu, tak hanya sekadar berhenti pada gagasan, proses pembuatannya pun segera dilakukan. Pengerjaannya dilakukan di



kediaman Ustadz Syofwatillah Mohzaib yang berlokasi di Jalan Pangeran Sido Ing Lautan Lr. Budiman No. 1009, 35 Ilir Tangga Buntung, Palembang.

Awalnya, penyelesaian pembuatan raksasa ini akan selesai pada 2004. Tapi, rencana itu meleset. Ada sejumlah kendala. Selain dana yang kurang, bahan baku kayu tembesu yang mulai langka. Harga kayu berkualitas ini juga meninggi, dari yang semua hanya sekitar Rp1 juta sampai Rp2 juta rupiah, melonjak menjadi Rp10 juta per kubik. Sebagai destinasi wisata, Bayt Al-Qur'an Al-Akbar mempunyai jam operasi mulai dari pukul 9 pagi sampai pukul 5 sore setiap hari. Karcis masuknya relatif murah. Hanya dengan uang sebesar Rp20 ribu, kita sudah bisa berkeliling melihat ukiran-ukiran Ayat Al-Qur'an yang terbuat dari kayu tembesu. Untuk anak-anak dikenakan biaya Rp15 ribu.

"Pengunjung yang datang tidak hanya turis lokal saja, melainkan banyak sekali pengunjung dari luar negeri, contohnya AS, Kanada, Australia, Polandia dan seluruh negara di Asia tenggara yang memandang takjub hingga meneteskan air mata atas karya yang luar biasa ini," kata Syarkoni.

Syarkoni mengatakan pengunjung paling ramai pada Sabtu dan Minggu. "Bisa mencapai 500 orang dengan *income* mencapai Rp2 juta," ujarnya. "Walaupun terkendala anggaran, listrik sering mati dan atap yang bocor, *Alhamdulillah* dengan antusiasme masyarakat dari dalam maupun luar negeri cukup menghidupi 5 orang pengurus Bayt Al-Qur'an Al-Akbar ini," dia mengungkapkan.

"Harapan saya ke depannya, semoga semakin ramai pengunjung yang datang sehingga tahap pembangunan yang sekarang sedang dikerjakan untuk mengembangkan tempat wisata ini dapat terselesaikan tepat waktu," Syarkoni mengakhiri perbincangannya dengan kami. ■  
tri,win

# Kuliner Kampung di Dusun Umbul

**HILIRISASI** bambu yang didukung Bukit Asam Pelabuhan Tarahan melahirkan pasar kreatif yang diberi nama 'Kampoeng SI OKE'. Buka setiap hari Minggu.

Pagi itu, 17 Oktober 2021. Merupakan hari yang paling membahagiakan. Khususnya, bagi para pelaku dan penggerak industri kreatif. Sesuai rencana yang telah disusun, hari itu akan dilakukan peresmian entitas baru. Entitas ini muncul sebagai lanjutan dari pemberdayaan sebelumnya, yakni Hilirisasi Bambu di Desa Sidomulyo.

Suara gamelan terdengar mendayu. Sayup dan halus, seolah-olah menyambut pengunjung yang berdatangan dengan sikap hormat. Mereka datang mengunjungi sebuah destinasi baru, 'Kampoeng SI OKE'. Bukit Asam Pelabuhan Tarahan (Peltar) memfasilitasi pembangunan pasar kreatif ini untuk memberdayakan masyarakat. Pasar Kuliner 'Kampoeng SI OKE' berlokasi di Dusun Oemboel Keong II Desa Sidomulyo, Lampung Selatan, yang melibatkan banyak peran di dalamnya.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lampung Selatan, Wakil Ketua DPRD Lampung Selatan, General Manajer Bukit Asam Peltar dan jajaran manajemen,



Kepala Desa Sidomulyo beserta pamong desa menghadiri acara itu. Tentu saja, tak ketinggalan para penggerak Pasar Kreatif Kampoeng SI OKE dan masyarakat di sekitar Kecamatan Sidomulyo.

Para tamu disambut dengan penampilan gelar budaya, sebelum memasuki area peresmian ada pula penampilan pencak silat dan gamelan. Penyambutan ini merupakan salah satu agenda yang disiapkan oleh para penggerak Pasar Kreatif Kampoeng SI OKE yang menunjukkan pelestarian seni dan budaya.

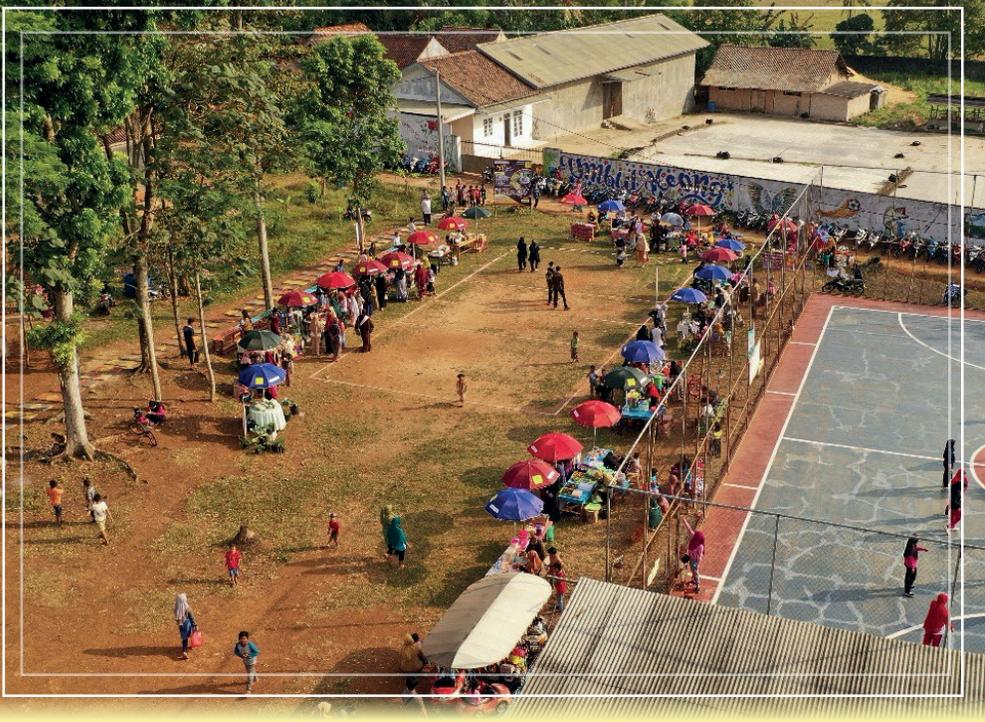
Tiba saatnya pembukaan dimulai, ada rasa haru yang menyeruak. Terutama, ketika koordinator Pasar Kuliner Kampoeng SI OKE, Enchoes, menyampaikan laporannya "Alhamdulillah, hari ini terbayar sudah semua kerja keras siang malam, para penggerak Kampoeng SI OKE. Kami merasa bahagia, didukung oleh Kepala Desa beserta masyarakatnya dan didampingi PT Bukit Asam Tbk Pelabuhan Tarahan dari awal proses kami belajar hingga saat ini kami membuka pasar kami

sendiri," ujarnya.

"Awalnya, tempat ini bolehlah dikatakan lahan kosong, selain lapangan olahraga futsal dan voli," Enchoes menjelaskan. "Sekarang sudah disulap, menjadi tempat keramaian didatangi pelaku UMKM menjual dagangan atau produknya," dia menambahkan.

Pasar ini akan beroperasi setiap Minggu pagi. Rencananya, tempat ini akan dilengkapi dengan wahana *game* edukasi anak-anak. Selain itu, untuk meramaikan pasar ini, pihak koordinator akan menggelar berbagai *event* secara bergantian. Sebut saja, misalnya, pertandingan futsal, voli, senam sehat bersama bahkan konsultasi hukum gratis. "Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terciptanya pasar kreatif ini, terutama kepada Bukit Asam yang telah mendampingi kami dari awal," ucap Bung Enchus dengan suara bergetar. Tangannya menyeka matanya yang basah.

Tak dipungkiri, sejak dari lama memang, para warga khususnya pemuda di Dusun Oemboel Keong II Desa Sidomulyo berharap ada



**“Ketua Desa Sidomulyo, Misiran, mengatakan, “Ketika dua kebaikan bertemu, maka pertemuan itu akan menghasilkan kebaikan lainnya.”**

gerakan yang dapat menghidupkan perekonomian desa, terutama dalam masa pandemi seperti sekarang. Hingga akhirnya, Bukit Asam Peltar melakukan binaan dan pendampingan di Dusun Oemboel Keong II.

Ketua Desa Sidomulyo, Misiran, mengatakan, “Ketika dua kebaikan bertemu, maka pertemuan itu akan

menghasilkan kebaikan lainnya.”

General Manajer Bukit Asam Peltar Dadar Wismoko mengatakan, “Kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras rekan-rekan penggiat Pasar Kreatif Kampoeng SI OKE. Dapat kami lihat, betapa persiapan yang singkat ini menghasilkan karya yang luar biasa.”

Lebih lanjut, Dadar berharap pendampingan yang dilakukan Bukit Asam dapat memberi manfaat kepada para penggiat Kampoeng SI OKE khususnya dan masyarakat Desa Sidomulyo pada umumnya.

Kampoeng SI OKE didukung sepenuhnya oleh pemerintah daerah Kabupaten Lampung Selatan. Saat memberikan sambutan, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Lampung Selatan, Ketut Sukerta menyampaikan “Kampoeng SI OKE merupakan suatu gerakan yang bagus. Sebuah kreativitas yang berubah menjadi penghasilan. Mendukung UKM yang ada.”

“Untuk itu, mari bersama kita dukung para penggiat UKM dengan cara memakai produk UKM, agar

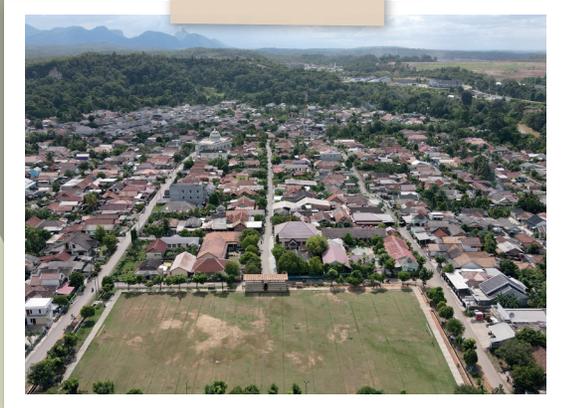
UKM semakin maju. Semoga dengan dukungan dari Bukit Asam, para penggiat seni dan UKM di Sidomulyo dapat makin semangat,” kata Ketut. “Harapannya ke depan, Kampoeng SI OKE dapat menjadi suatu percontohan wisata desa bagi daerah lain dan akan berkembang kreativitas baru” dia menambahkan.

Acara peresmian Kampoeng SI OKE ditandai dengan penandatanganan *statue* berbentuk tulisan dalam bingkai oleh Kepala Dinas Koperasi dan UKM Lampung Selatan. Tak tertinggal penyerahan alat pendukung dagang (celemek) secara simbolis kepada salah satu pedagang di Pasar Kampoeng SI OKE oleh General Manajer Bukit Asam Peltar didampingi jajaran manajemen pertanda dimulai kegiatan UKM ultra mikro.

“Lahirnya Kampoeng SI OKE merupakan tindak lanjut dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh PT Bukit Asam Tbk yang sebelumnya sudah melakukan berbagai pemberdayaan masyarakat di daerah Sidomulyo. Salah satu pemberdayaan yaitu budi daya penanaman bambu diberbagai titik dan dilanjut pendampingan dalam menghasilkan produk hilirisasi bambu yang saat ini telah memberdayakan 99 orang para kelompok rentan, janda, dan lansia.

“*Alhamdulillah*, hari ini telah lahir Pasar Kreatif Kampoeng SI OKE yang bernuansa bambu yang kelak akan menjadi central produksi dan penjualan produk hilirisasi bambu. Semoga dapat memberi nilai tambah bagi masyarakat dan dijalankan secara berkelanjutan,” kata Hamdani dari Bukit Asam.

Jika ditelusuri lebih jauh, gotong royong adalah bahan bakar di Pasar Kampoeng SI OKE ini. Bagi yang rindu kuliner kampung beraneka rasa, ada tersedia di sini, Lokasi Pasar Kuliner Kampoeng SI OKE cukup dekat dari Bandar Lampung. Waktu bukanya setiap Minggu pagi, dari pukul 06.00-11.00 WIB. ■ **fifki**



## Bersama Menjaga Kecantikan Karang Asam

**Bukit Asam** memperkuat komitmen mendukung Tanjung Enim sebagai Kota Wisata. Perlu dukungan masyarakat.

**W**arga Tanjung Enim tentunya, tidak asing lagi dengan Karang Asam. Karang Asam adalah satu dari tujuh Desa yang ada di Kecamatan Lawang Kidul. Sebagai bentuk dukungan Bukit Asam menuju Tanjung Enim Kota Wisata, Karang Asam tidak luput dari perhatian Suryo Eko Hadianto, Direktur Utama Bukit Asam. Bahkan Karang Asam dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan.

Untuk itu, Suryo Eko terjun langsung untuk berdialog dengan Tim Penggagas Revitalisasi Karang Asam. Ini adalah bentuk nyata dalam keseriusan Bukit Asam untuk revitalisasi Karang Asam dalam upaya mempercantik Tanjung Enim dan sejalan dengan program Tanjung Enim Kota Wisata.

Sebagai informasi, revitalisasi Karang Asam dimulai pada bulan September 2020 lalu. Revitalisasi diawali dengan pembangunan pos kamling dan portal. Dari sinilah kemudian banyak donatur datang baik dari Bukit Asam maupun dari masyarakat. Bila selama ini, pembangunan di Tanjung Enim sepenuhnya dilakukan Bukit Asam, lain halnya yang terjadi di Karang Asam. Bukit Asam mendukung dalam pemenuhan material sedangkan pengerjaannya secara swadaya, tenaga kerja atau tukang dilakukan oleh masyarakat Karang Asam sendiri.



“Ketua Desa Sidomulyo, Misiran, mengatakan, “Ketika dua kebaikan bertemu, maka pertemuan itu akan menghasilkan kebaikan lainnya.”

“Kami gotong royong membangun revitalisasi Karang Asam ini dan juga dibantu para donatur memberikan bantuan material. Terima kasih atas kesempatan yang terhormat ini,” ungkap Sudinoto selaku Perwakilan Penggagas Revitalisasi Karang Asam.

Sementara itu Suryo Eko Hadianto menuturkan bahwa bersama Bukit Asam warga Karang Asam memiliki komitmen untuk memanfaatkan aset Bukit Asam yaitu Lapangan Bola Karang Asam untuk menjadi fasilitas umum yang bisa dimanfaatkan masyarakat. Dia menambahkan, Bukit Asam berkeinginan memberikan kontribusi pembangunan bersama warga membangun suatu wilayah dengan terlibat dalam pemberian material saja. “Mari membangun Tanjung Enim dengan cara-cara terbaik. Bukit Asam sudah pasti tidak akan ‘perhitungan’ dalam membangun Tanjung Enim. Pembangunan di Tanjung Enim karena kepedulian dari Bukit Asam. Untuk itu, perlu dukungan semua pihak,” Suryo Eko menegaskan. ■ rini

# BERHATI-HATILAH SAAT BEPERGIAN DINAS KELUAR KOTA

1

Jika anda berisiko lebih tinggi terjangkit COVID-19 (berusia di atas 50 tahun atau sudah memiliki kondisi kesehatan tertentu), jangan bepergian kecuali benar-benar diperlukan.

2

Sebisa mungkin, kurangi kontak fisik pertimbangkan melakukan pemesanan secara online, lakukan check-in di web dan pasang sendiri label pada bagasi anda.

3

Jaga jarak fisik setidaknya 1,5 meter selama prosedur pra-boarding.

4

Ikuti anjuran setempat mengenai COVID-19 di stasiun, pelabuhan dan bandara.

5

Bepergian hanya jika sangat diperlukan, karena risiko terpajan COVID-19 meningkat saat anda melakukan perjalanan.

6

Jangan bepergian jika anda terjangkit COVID-19 atau pernah berkontak erat dengan pasien COVID-19.

7

Jangan bepergian jika anda menunjukkan gejala COVID-19 (radang tenggorokan, demam, batuk, sulit bernapas).



"Bangsa Yang besar,  
adalah Bangsa yang menghormati jasa para pahlawannya"

# *Selamat Hari Pahlawan*

10 November 2021

